

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP
KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN
MAHASISWA FEBI IAIN PONOROGO DENGAN TEMAN
SEBAYA SEBAGAI VARIABEL MODERATING**

SKRIPSI



Oleh:

SITI KOMARIAH

NIM 401200120

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

2024

ABSTRAK

Komariah, Siti, 2024. Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo. Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing: Dr. Ely Masykuroh, S.E., M.Si.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Teman Sebaya, Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan adalah mengatur, perencanaan, membuat anggaran, pengendalian keuangan sehari-hari. Pada *Theory of Planned Behaviour* terdapat tiga komponen dalam mempengaruhi niat individu dalam berperilaku, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan dengan peran teman sebaya terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo.

Metode penelitian ini adalah kuantitatif. Sampel yang digunakan yaitu 100 responden yang diperoleh menggunakan rumus slovin dengan jumlah populasi 2.684. Teknik pengumpulan yaitu dengan menggunakan data kuisioner. Metode analisis data menggunakan uji instrumen, uji asumsi klasik, uji linier berganda, uji hipotesis, dan uji analisis regresi moderasi menggunakan program SPSS versi 26.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Variabel literasi keuangan dengan nilai nilai sig. $0,000 > 0,05$. Variabel sikap keuangan nilai signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$. Variabel teman sebaya nilai signifikansi $0,000 > 0,05$. Sedangkan untuk hasil uji moderasi diperoleh teman sebaya tidak memoderasi hubungan antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan dengan nilai signifikansi $0,795 > 0,05$ dan teman sebaya tidak memoderasi hubungan antara sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,453 > 0,05$.

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa skripsi atas nama:

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	
1	Siti Komariah	401200120	Ekonomi Syariah	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Dengan Teman Sebaya Sebagai Variabel Moderating

Telah selesai melaksanakan bimbingan, dan selanjutnya disetujui untuk diujikan pada ujian skripsi.

Ponorogo, 12 November 2024

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Dr. Luhur Prasetyo, S.Ag., M.E.I.
197801122006041002

Menyetujui,

Dr. Ely Masykuroh, S.E., M.Si.
NIP 197202111999032003

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

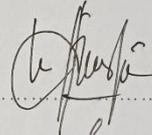
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap
Keuangan Terhadap Pengelolaan
Keuangan Mahasiswa FEBI IAIN
Ponorogo Dengan Teman Sebaya Sebagai
Variabel Moderating
Nama : Siti Komariah
NIM : 401200120
Jurusan : Ekonomi Syariah

Telah diujikan dalam sidang *Ujian Skripsi* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi.

Dewan Penguji:

Ketua Sidang : 
Husna Ni'matul Ulya, M.E.Sy. (.....)
NIP198608082019032023
Penguji I :
Muhtadin Amri, M.S.Ak. (.....)
NIP 198907102018011001
Penguji II :
Dr. Ely Masykuroh, S.E. M.Si. (.....)
NIP 197202111999032003

Ponorogo, 26 November 2024

Mengesahkan
Dekan FEBI IAIN Ponorogo



Prof. Dr. Luthfi Hadi Aminuddin, M.Ag.
NIP 197207142000031005

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Komariah

NIM : 401200120

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

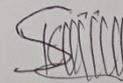
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan
Keuangan dengan Teman Sebaya sebagai Variabel Moderating

Menyatakan bahwa naskah skripsi telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasi oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 26 November 2024

Pembuat Pernyataan,



Siti Komariah

NIM 401200120

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Komariah

NIM : 401200120

Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan skripsi yang berjudul:

“Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Dengan Teman Sebaya Sebagai Variabel Moderating”

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Ponorogo, 12 November 2024

Pembuat pernyataan



Siti Komariah

NIM 401200120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi telah berkembang semakin pesat *Digital technology has developed quickly and rapidly*¹ seiring dengan perkembangan zaman yang dikenal dengan Revolusi Industri 4.0, banyak inovasi yang berasal dari kemajuan teknologi masyarakat. Kemajuan teknologi saat ini juga sering disebut sebagai “era digital”. Era digital adalah ketika segala sesuatu dalam kehidupan selalu bergantung pada teknologi. Kehidupan sehari-hari kita dipengaruhi secara signifikan oleh kemajuan teknologi, yang juga memiliki banyak manfaat. Berbagai aspek kehidupan akan menjadi lebih mudah dengan teknologi yang membantu penggunanya menyelesaikan tugas dengan lebih cepat dan praktis.²

Dengan perkembangan teknologi dalam Revolusi Industri 4.0, platform e-commerce seperti Gojek dan Grab, telah muncul membantu memenuhi kebutuhan harian mereka tanpa keluar rumah. *E-commerce* ini tidak hanya membuka peluang kerja baru, tetapi juga tantangan dalam pengelolaan keuangan karena meningkatnya perilaku konsumtif. Selain itu, pembayaran digital seperti internet banking, *mobile banking*, dan dompet digital seperti GoPay, Dana, OVO, dan lainnya telah mengubah cara orang

¹Dewi Iriani, Arief Budiono, Muhammad Fauzan, Layyin Mahfiana, Esti Ningrum, & Ely Masykuroh, *Problematics of Intolerance Conflict Between Religious People in Islamic Law Politics in the Digitalization Era*, Atlantis Press, 1, (2023), 1241-1250.

² Khoyatu Rizkiyah, et al, Pengaruh Digital Payment terhadap Perilaku Konsumen Pengguna Platform Digital Payment OVO, *Jurnal Ilmiah Manajemen*, Volume 16. Nomor 1, (2021), 107-126.

melakukan transaksi. Meskipun menawarkan manfaat dan diskon menarik seperti cashback, fasilitas ini juga berisiko meningkatkan pengeluaran konsumtif, yang apabila tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan ketidakstabilan keuangan.³ Merujuk pada Otoritas Jasa Keuangan 2021, OJK menjelaskan bahwa peningkatan pendapatan masyarakat belum diikuti oleh pengelolaan keuangan yang baik. Menurut BPS (OJK,2021), selama 11 tahun sejak 2003, keinginan Masyarakat untuk menabung akibat peningkatan pendapatan (marginal propensity to save) cenderung menurun, sebaliknya dalam periode yang sama keinginan masyarakat untuk konsumsi (marginal propensity to consume) cenderung meningkat.⁴

Ditengah kemudahan di tengah era digital, kita sebagai manusia modern harus cerdas dalam memenuhi kebutuhan, kecerdasan finansial, atau kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan pribadi. Mengelola keuangan merupakan suatu hal sangat penting diterapkan oleh setiap individu di kehidupan sehari-hari. Pengelolaan keuangan adalah tindakan mengelola dana sehari-hari oleh individu atau kelompok dengan tujuan mencapai kesejahteraan keuangan.⁵ Pemahaman tentang pentingnya pengelolaan keuangan sangatlah diperlukan, karena pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek yang dihadapi oleh setiap orang. Untuk

³ Jefry Tarantang, Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia, Jurnal Al Qarrh, Volume 4, Nomor 7, 2019.

⁴ Otoritas Jasa Keuangan, "Laporan Tahunan OJK 2021," dalam <https://www.ojk.go.id/id/data-dan-statistik/laporan-tahunan/Pages/Laporan-Tahunan-OJK-2021.aspx> (diakses pada tanggal 24 Desember 2023, jam 14.45).

⁵ Tutik Siswanti, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pola Konsumsi Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Masa Pandemi Covid 19 Warga Perumahan Bekasi Permai, Bekasi, Jawa Barat', *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya*, 7.1 (2022), 44-61.

memiliki masa depan yang baik di masa depan, sangat penting untuk mengelola keuangan mereka. Pengeluaran yang tidak terkontrol sering terjadi jika seseorang tidak terbiasa mengelola keuangan mereka sendiri.⁶

Banyak orang berpikir mengelola keuangan dilakukan ketika sudah bekerja, tetapi sebenarnya lebih baik memulainya saat masih mahasiswa. Mahasiswa memainkan peran penting perekonomian di masa depan. Mereka akan memasuki dunia kerja dengan tanggung jawab finansial yang lebih besar, tetapi mereka juga merupakan kelompok yang rentan terhadap pengaruh gaya hidup, tren, dan mode yang berkembang. Perubahan ini dapat memengaruhi perilaku keuangan mereka, membuat mereka lebih rentan untuk terjebak dalam konsumsi berlebih.⁷

Penelitian ini mengkaji pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo yang sudah mempelajari mata kuliah manajemen keuangan. Dengan kondisi tersebut mahasiswa seharusnya sudah memiliki pengetahuan yang baik, sehingga mampu menunjukkan pengelolaan keuangan yang bijak. Hal ini akan membantu mengatur uang yang diperoleh sesuai dengan pengeluaran yang telah direncanakan dalam anggaran.

⁶ Chalimah and Ahmad Su'ud, 'Literasi Keuangan Sebagai Pemenuhan Kebutuhan UMKM Di Kecamatan Comal Kabupaten Pematang', *ABDIMAS EKODIKSOSIORA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ekonomi, Pendidikan, Dan Sosial Humaniora* (e-ISSN: 2809-3917), 1.1 (2021), 29–35.

⁷ Rachmawati, N & Nuryana, I, Peran Literasi Keuangan dalam Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan, *JURNAL Economic Education Analysis*, 9, 1, 2020, 166-181.

Literasi keuangan memiliki hubungan erat dengan kemampuan pengelolaan keuangan, dimana peningkatan literasi keuangan seseorang sejalan dengan peningkatan kualitas pengelolaan keuangannya. Pengelolaan keuangan merupakan implementasi dari konsep pengelolaan keuangan pada tingkat individu. Literasi keuangan atau kecakapan keuangan merujuk pada kemampuan atau tingkat pemahaman dan pengetahuan seseorang mengenai cara uang bekerja.⁸ Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2022 menunjukkan indeks literasi keuangan sebesar 49,68% dan indeks inklusi keuangan 85,10%. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan hasil SLINK 2019, yaitu indeks literasi keuangan sebesar 38,03% dan indeks inklusi keuangan sebesar 76,19%. Akan tetapi, hal tersebut menunjukkan gap antara tingkat literasi keuangan dan tingkat inklusi semakin menurun, dari 38,16% pada tahun 2019 menjadi 35,42% pada tahun 2022.⁹

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan adalah literasi keuangan. Untuk meningkatkan kesejahteraan seseorang diperlukan pengelolaan keuangan yang tepat. Literasi keuangan merupakan kemampuan dalam membuat pertimbangan dan membuat keputusan efektif terkait manajemen keuangan.¹⁰ Dengan tingginya tingkat literasi yang

⁸ Baiq Fitri Arianti, *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)*, ed. by Wiwit Kurniawan, *Thesis Common* (Banyumas: CV. Pena Persada, 2021), 1.

⁹ Otoritas Jasa Keuangan, "Siaran Pers: Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022", dalam <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx> (diakses pada 24 Desember, jam 15.05).

¹⁰Erni Suprianti & Ajeng Wahyuni, Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas, dan Pengetahuan tentang Ekonomi Syariah Alumni Pesantren terhadap Minat menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Alumni Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar), *Research Journal of Banking and Finance*, 2, 2 Juli-Desember 2023: 10-20.

dimiliki seseorang yang memahami keuangan akan mempengaruhi cara mereka membuat keputusan keuangan, dan jika mereka membuat keputusan keuangan yang tepat, mereka akan dapat menerapkan pengelolaan keuangan yang baik dan membuat kebiasaan menerapkan kebiasaan pengelolaan keuangan dalam kehidupan pribadi mereka. Literasi keuangan memiliki peran penting dalam membantu individu merancang perencanaan keuangan. Literasi keuangan dianggap sebagai kebutuhan dasar bagi setiap individu guna menghindari masalah keuangan. Kesulitan finansial dapat timbul apabila terjadi kelalaian dalam mengelola keuangan.¹¹

Sebagai hasil pra survey ke 20 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo¹² diperoleh hasil bahwa mereka sudah memiliki pemahaman yang baik tentang tabungan, investasi, asuransi kesehatan. Tabungan adalah simpanan uang yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan persentase 100%, Asuransi Kesehatan adalah asuransi yang memberikan perlindungan finansial terhadap biaya medis yang timbul karena terjadi hal tak terduga dan saya menggunakannya 85%, Investasi adalah tindakan menanamkan modal untuk mendapat keuntungan dimasa depan 80%.

Hal ini menunjukkan bahwa tak sedikit mahasiswa memikirkan keuangan masa depan. Akan tetapi, karena tingginya gaya hidup berdampak

¹¹ Reni Hariyani, 'Urgensi Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Masa Pandemi COVID-19 Di Indonesia', *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 6.1 (2022), 46–54.

¹² Hasil Observasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo, 14 Februari 2024.

pada seringnya mereka mengabaikan pengelolaan keuangan yang penting untuk mencapai kesejahteraan dimasa depan.

Faktor yang kedua adalah sikap keuangan merujuk pada cara individu memandang, mengelola, dan membuat keputusan terkait sumber daya keuangan. Ini melibatkan komitmen untuk menciptakan serta mempertahankan nilai keuangan dengan cara yang tepat.¹³ Sikap keuangan seseorang mempengaruhi cara mereka mengelola, menganggarkan, dan membuat keputusan keuangan. Hal ini terdapat berbagai tujuan yang ingin dicapai dalam merencanakan keuangan, baik dalam jangka panjang maupun pendek. Setiap individu memiliki sikap yang berbeda terhadap pengelolaan keuangan.

Sikap keuangan mencerminkan kecenderungan untuk memiliki pandangan positif atau negatif terhadap uang. Sikap keuangan dapat memiliki dampak jangka panjang pada kehidupan sehari-hari seseorang. Sikap keuangan menunjukkan bahwa makna uang dapat bervariasi tergantung pada tingkat pemahaman dan karakteristik pribadi seseorang. Setiap individu memiliki sikap yang berbeda dalam menghadapi tantangan keuangan.¹⁴ Dalam penelitian yang dilakukan oleh Youla, Tri, dan Dennij 2021 bahwa ada pengaruh positif dan signifikan sikap keuangan terhadap

¹³ Iklima Humaira dan Endra Murti Sagoro, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul," *Jurnal Nominal* 7, no. 1 (2018), 103.

¹⁴ Sjarief Hidajat and Wydan Tegar Wardhana, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa', *Journal of Economics and Business UBS*, 12.2 (2023), 1036–48.

perilaku pengelolaan keuangan.¹⁵ Keberhasilan atau kegagalan perilaku keuangan seseorang dipengaruhi oleh sikap mereka.¹⁶ Pada mahasiswa FEBI menunjukkan perilaku konsumtif yang dimana 75% lebih cenderung menggunakan uang untuk keinginan yang digunakan untuk membeli barang yang sedang tren, belanja *online*, beli *game*, dan *skincare*.

Yang ketiga adalah teman sebaya adalah seseorang yang memiliki tingkat kedewasaan atau umur yang hampir sama dengan individu tersebut.¹⁷ setiap individu memiliki cara yang berbeda dalam mengelola keuangan, yang dipengaruhi latar belakang masing-masing. Dalam penelitian Imrotul dan Ni'matush seseorang cenderung memilih teman sebaya sebagai kelompok sosialnya, namun hal ini dapat berdampak pada kebiasaan mereka, terutama karena mereka sering meniru perilaku yang dilakukan oleh orang di sekitar mereka. Mengingat bahwa mahasiswa menghabiskan banyak waktu bersama teman-temannya, mereka akan saling memengaruhi satu sama lain. Jika dalam lingkungan tersebut dominasi perilaku konsumtif tinggi, maka mahasiswa akan cenderung mengikuti pola konsumsi yang sama. Sebaliknya, apabila mahasiswa membangun komunikasi yang baik tentang pengelolaan keuangan dengan teman sebaya,

¹⁵ Youla Diknasita Gahagho, Tri Oldy Rotinsulu, dan Dennij Mandej, Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening, *Jurnal EMBA*, 9.1 (2021), 543-555.

¹⁶ Kusuma Ratnawati, Nabila Azzahra, and Prasetya Putra Dewanta, 'The Influence of Financial Literacy and Financial Attitude on Financial Management Behavior: A Study on Culinary Micro SMEs in Rawamangun Urban Village, East Jakarta City', *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478), 12.1 (2023), 165–73.

¹⁷ Nila Nur Aida and Rochmawati Rochmawati, 'Pengaruh Sikap Keuangan, Locus of Control, Teman Sebaya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Mediasi', *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10.3 (2022), 257–66.

hal ini dapat mendorong perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik pula.¹⁸ Pada mahasiswa FEBI menunjukkan bahwa 20% tidak dipengaruhi teman terkait pengeluaran untuk gaya hidup karena mereka mempunyai prioritas pengeluaran sendiri. Sebaliknya 85% dari mereka dan teman berbagi informasi terkait mengelola keuangan karena menganggap teman seperti keluarga dan rekan belajar yang baik.

Wulandari dan Hakim mahasiswa sering menghadapi masalah keuangan karena kurang mampu mengontrol keuangan pribadi, tidak memiliki kemampuan dalam Menyusun anggaran bulanan, serta minimnya pengawasan keuangan dari orang tua. Selain itu, kebiasaan mencari kesenangan saat menonton, kuliner, atau jalan-jalan bersama teman. Kebiasaan ini sering kali tidak disadari menjadi kebiasaan buruk yang menyebabkan keuangan pribadi tidak terkendali dan emicu pengeluaran yang berlebihan.¹⁹

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan Teman Sebaya Sebagai Variabel Moderating”**.

¹⁸ Imrotul Mufida and Ni'matush Sholikhah, Pengaruh pendidikan keuangan di keluarga dan teman sebaya terhadap financial management behavior siswa, *Jurnal Paradigma Ekonomi*, 17.1 (2022), 324

¹⁹ Wulandari , & Hakim, L. (2015). Pengaruh Love of Money, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Hasil Belajar Manajemen Keuangan dan Teman Sebaya terhadap Manajeemn Keuangan Pribadi Mahasiswa. *jurnal pendidikan akuntansi*, Volume 03, Nomor 03, 1-6.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa?
2. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa?
3. Apakah teman sebaya berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa?
4. Apakah teman sebaya memoderasi hubungan antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa?
5. Apakah teman sebaya memoderasi hubungan antara sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh teman sebaya terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

4. Untuk mengetahui dan menganalisis teman sebaya dalam memoderasi hubungan antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis teman sebaya dalam memoderasi hubungan antara sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas dalam bidang keuangan khususnya terkait dengan literasi keuangan, sikap keuangan, teman sebaya dalam perilaku pengelolaan mahasiswa.

2. Manfaat praktis

- a) Bagi akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan penelitian atau referensi, serta informasi untuk penelitian selanjutnya terkait pengelolaan keuangan yang baik.

- b) Bagi peneliti

Melengkapi wawasan penulis tentang dampak literasi keuangan, sikap keuangan, dan pengaruh teman sebaya sebagai variabel moderasi dalam perilaku pengelolaan mahasiswa.

c) Bagi mahasiswa

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi dan panduan untuk mengelola keuangan yang bijak.

E. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan pada penelitian ini adalah:

BAB I: PENDAHULUAN, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA, berisi tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN, berisi tentang rancangan penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas instrumen, serta teknik pengolahan dan analisis data. Bab ini ditujukan untuk menguraikan prosedur penelitian dari mulai pengambilan data hingga bagaimana mengolah data penelitian untuk diambil kesimpulannya yang ditunjukkan untuk membuktikan hipotesis penelitian yang dirumuskan pada perumusan masalah.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN, bab ini berisi deskripsi objek yang diteliti dan analisis data. Pada bagian ini membahas hasil pengujian instrumen, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V: PENUTUP, bab ini berisikan kesimpulan dan hasil pembahasan serta saran-saran dari penulis.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. *Theory of Planned Behaviour*

Pengembangan TPB pertama kali dilakukan oleh Martin Fishbein dan Icek Ajzen pada tahun 1980-an sebagai perkembangan dari teori sebelumnya, yaitu Teori Tindakan Rasional (*Theory of Reasoned Action*). TRA berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku individu dalam situasi khusus, sementara TPB memperluas kerangka konseptual TRA dengan memasukkan pertimbangan terkait faktor-faktor yang mengontrol perilaku. Dengan demikian, TPB memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang proses perencanaan perilaku.¹

Teori Perilaku Terencana (*Teory of Planned Behavior*) adalah suatu konsep perilaku yang menjelaskan bagaimana niat individu untuk melakukan suatu tindakan yang dipengaruhi tiga variabel utama. Variabel tersebut melibatkan sikap terhadap perilaku (*attitude towards the behaviour*), norma subjektif (*subjective norm*), (*perceived behavioral control*). Menurut TPB perilaku dipengaruhi oleh interaksi antara ketiga faktor tersebut. Niat individu untuk melakukan perilaku tertentu dianggap sebagai penghubung antara faktor-faktor tersebut dan

¹ Soetam Rizky Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model* (Malang: CV. Seribu Bintang, 2022), 25.

tindakan nyata yang dilakukan. Dengan kata lain, semakin kuat niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku semakin besar kemungkinan mereka untuk benar-benar melakukannya.²

Implikasi dari Theory of Planned Behaviour menunjukkan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi perilaku, yaitu sikap, terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam kaitannya dengan perilaku pengelolaan keuangan, ketika seseorang melakukan pengelolaan keuangan, faktor ketiga tersebut akan berperan dalam mendorong perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Individu perlu membekali diri dengan faktor-faktor tersebut, termasuk sikap terhadap perilaku tercermin pada sikap keuangan, persepsi kontrol perilaku tercermin pada literasi keuangan, serta norma subjektif yang tercermin pada teman sebaya. Oleh karena itu, teori ini digunakan sebagai landasan utama untuk variabel terikat dalam penelitian ini.

2. Pengelolaan Keuangan

1) Pengertian pengelolaan keuangan

Pengelolaan merupakan proses dimana mengatur dan mengelola uang dengan cara yang bijaksana. Pengelolaan keuangan pribadi adalah keterampilan yang dimiliki seseorang dalam mengatur, mengawasi, mengorganisir dana secara teratur. Hal ini mencakup kemampuan untuk

² Icek Ajzen, 'The Theory of Planned Behavior', *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50.2 (1991), 179–211.

mencari, menyimpan, serta mengalosikan dana secara produktif menurut Obago seperti yang dipaparkan dalam Chairi Afandy.³

Kemampuan seseorang untuk mengelola pengeluaran sehari-hari mereka dikenal sebagai pengelolaan keuangan.⁴ Selain itu, mengelola apa yang dimiliki seseorang sehubungan dengan mengelola keuangan pribadi mereka adalah bagian dari manajemen keuangan. Dengan mengelola keuangan secara efektif, mereka cenderung tidak terjerumus dalam perilaku yang serba menginginkan hal-hal tanpa batas.⁵ Menurut Dewi dan Listiadi (2021) manajemen keuangan meliputi manajemen pemasukan, pengelolaan pengeluaran, tabungan, dan investasi. Mereka menekankan pentingnya perencanaan keuangan dan pengendalian keuangan pribadi untuk mencapai tujuan keuangan yang diinginkan.² Pengelolaan keuangan yaitu perilaku mengelola pendapatan atau keuanganya, perencanaan keuangan, membuat anggaran, tabungan, investasi, dan asuransi.⁶ Dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan adalah suatu proses yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, serta pengalokasian dana.

³ Chairil Afandy, F. F. N. Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Provinsi Bengkulu. (2020)

⁴ Mien dan Thao, *Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam. Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Science, AP15Vietnam Conference*, 10, 12, (2015).

⁵ Yulianti, N., & Silvy, M. (2013). Sikap pengelola keuangan dan perilaku perencanaan investasi keluarga di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 57–68.

⁶ Zakaria, R.H, Jaafar, N. I. M, & Marican, S. 2012. *Financial behaviour and financial position: A structural equation approach. Middle East Journal of Scientific Research*, 12 (10), 1396-402.

- 2) Indikator pengelolaan keuangan menurut Marsh (2006) sebagai berikut:⁷
- a) Perilaku mengorganisasi
 - b) Perilaku pengeluaran
 - c) Perilaku menabung
 - d) Perilaku pemborosan
- 3) Berdasarkan pada *Theory of Planned Behaviour* faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan sebagai berikut:⁸
- a) Sikap terhadap perilaku (*attitude towards the behaviour*), evaluasi positif atau negatif yang dilakukan seseorang terhadap suatu perilaku tertentu.
 - b) Norma subjektif (*Subjective norm*), tekanan sosial yang individu rasakan untuk melakukan atau tidak melakukan dari orang-orang disekitar.
 - c) Kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*), persepsi individu mengenai kemampuan untuk mengendalikan atau melaksanakan perilaku tertentu.

Berdasarkan pada faktor-faktor tersebut, faktor sikap tercermin pada sikap keuangan⁹ yaitu pandangan seseorang tentang pentingnya mengelola keuangan secara efektif dan

⁷ Mars, Brent A. *Examining the personal financial attitudes, behaviour and knowledge level of first-year and senior students at Baptist Universities in the State of Texas*. Bowling Green State University. 2006

⁸ Ibid, 40.

⁹ Leli, "Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Locus of Control sebagai Variabel Moderating, *Skripsi*, 2024.

membuat keputusan yang bijaksana terkait keuangan mereka. Faktor norma subjektif tercermin pada teman sebaya¹⁰ yang dimana mengacu pada persepsi seseorang terkait melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku terhadap individu. Faktor kendali perilaku yang dirasakan tercermin pada literasi keuangan¹¹ yaitu berkaitan dengan keyakinan individu tentang sejauh mana mereka mampu mengendalikan tindakan atau perilaku keuangan mereka.

3. Literasi Keuangan

1) Pengertian Literasi Keuangan

Keuangan merupakan komponen penting dalam kehidupan masyarakat luas. Jika seseorang memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan, mereka dapat memilih produk keuangan yang tepat untuk digunakan dalam membuat keputusan keuangan yang tepat. Sangat penting bagi individu untuk memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan agar mereka tidak membuat keputusan yang salah di masa depan.¹²

Menurut Lusardi literasi keuangan adalah pengetahuan, seperti

¹⁰ Fatin Tri Juniarti Tulie, Niswatin, Mahdalena, "Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Dan Penggunaan E-Money terhadap Perilaku Konsumtif Di Kalangan Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo, Jurnal Buana Akuntansi, Volume 9, Nomor 1, (2024), 85-107.

¹¹ Livia Della Ramandhanty, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Risiko terhadap Perilaku Investor dengan Motif Menabung sebagai Variabel Mediasi," *Skripsi*, 2020.

¹² Achmad Choerudin, et all, Literasi Keuangan, (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi), 2023, 2.

pengetahuan tentang bunga, risiko, nilai waktu uang, dan perbedaan nilai riil dan nilai nominal.¹³

Menurut OJK literasi keuangan yaitu pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan.¹⁴ Literasi keuangan merupakan kemampuan yang dibutuhkan bagi setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Ini melibatkan upaya pemahaman yang mendalam terhadap perencanaan serta pengalokasian sumber daya keuangan secara tepat dan efisien.¹⁵

2) Indikator Literasi Keuangan

Indikator literasi keuangan menurut Chen & Volpe yang dikutip dari Murviana yaitu:¹⁶

- a) Pengetahuan umum keuangan
- b) Tabungan dan pinjaman
- c) Asuransi
- d) Investasi

¹³ A, Lusardi & O, Mitchell. "The Economic Importance of Financial Literacy, Theory and Evidence. *T.tp.,: Working Paper Series*, No. 18952, 2013.

¹⁴ Otoritas Jasa Keuangan, *Literasi Keuangan 2022*, <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>, diakses pada 31 Desember 2023 pukul 8.45

¹⁵ Lusardi, A., & Mitchell, O. S. *Financial Literacy Around The World: An Overview*. *Journal of Pension Economics and Finance*, 2011, 10 (4): 497– 508

¹⁶ Murviana Koto, 'Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis', *SOSEK: Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 3.1 (2022), 21–29.

4. Sikap Keuangan

1) Pengertian Sikap Keuangan

Sikap keuangan merujuk pada cara individu memandang, mengelola, dan membuat keputusan terkait sumber daya keuangan. Ini melibatkan komitmen untuk menciptakan serta mempertahankan nilai keuangan dengan cara yang tepat.¹⁷

*Financial attitude refers to an individual's inclination towards financial issues, which can determine their plans and direction.*¹⁸ Sikap keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat

atau penilaian seseorang terhadap uang.¹⁹ Hal ini dapat menunjukkan kepribadian seseorang, seperti menganggap uang sebagai hal terpenting dalam kehidupan, menentukan kualitas hidup, kehormatan, atau bahkan dapat mendorong tindakan kriminal.²⁰ Sikap keuangan adalah cara berpikir tentang uang

dari sudut pandang psikologis. Hal ini ditunjukkan dengan kemampuan dalam mengendalikan diri terhadap pengeluaran

¹⁷ Iklima Humaira dan Endra Murti Sagoro, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul," *Jurnal Nominal* 7, no. 1 (2018): 103.

¹⁸ Siti Amaroh, Husnurrosyidah, Ely Masykuroh, *Financial Attitude, Trust, and ROSCA's Member Commitment: Social Relation as Mediating Factor*, *Global Business & Finance Review*, 28, 3, (2023), 35-49.

¹⁹ Arifin, A. Z. (2018). *Influence Factors Toward Financial Satisfaction with Financial Behavior As Intervening Variable on Jakarta Area Workforce*. *European Research Studies Journal*, 21(1), 90-103.

²⁰ Duravasula, S., & Lysonski, S. (2007). "Money attitudes, materialism, and achievement vanity: An investigation of young chinese consumers' perceptions." *International Marketing Conference on Marketing & Society*, Vol. 6, No. 1, pp 497-499.

keuangan, membuat keputusan keuangan yang baik, membuat rencana, membuat anggaran.²¹

2) Indikator sikap keuangan menurut Wicaksono & Nuryana 2020

sebagai berikut:⁵

- a) Anggaran
- b) Tabungan
- c) Hemat

5. Teman Sebaya

1) Pengertian Teman Sebaya

Teman sebaya merupakan interaksi dengan individu lain yang memiliki kesamaan usia, status, dan pola pikir yang sama.²²

Menurut Lusardi dan Mitchell, 2010 yang dikutip dari Rosa dan Listiadi salah satu sumber informasi dan penasihat keuangan untuk anak dapat ditemukan dalam lingkungan teman sebaya.²³

Mappiare dalam Alkadri, Dahen, Verawati menyatakan bahwa kelompok teman sebaya adalah lingkungan awal dimana remaja memperoleh pengalaman hidup bersama individu selain anggota keluarganya.²⁴ Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia

²¹ Wicaksono, A. B., & Nuryana, I. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 9 (3), 940–958.

²² Blazevic, I. Family, *Peer and School Influence on Children's Social Development*. *World Journal of Education* Vol. 6, No. 2, 2016

²³ Ibid.,

²⁴ Alkadri, T., Dahen, L. D., & Verawati, R. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kepercayaan Diri, Penguatan Positif, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening Di SMAN 1 Airpura Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Horizon Pendidikan*, 1(2), 232–249.

teman sebaya dapat diartikan sebagai kawan, sahabat, atau orang yang bekerja dan berbuat bersama-sama, menunjukkan hubungan akrab dan saling mendukung di antara individu-individu dengan tingkat usia yang serupa. Teman sebaya adalah individu yang tingkat kematangan atau usia kurang lebih sama²⁵ Teman sebaya dapat diartikan keterhubungan antara satu individu dengan individu lainnya yang memiliki tingkat usia yang sama, dan melibatkan tingkat keakraban yang tinggi sehingga saling memengaruhi satu sama lain.

- 1) Indikator teman sebaya menurut Park Burges dalam Santosa 2006:²⁶
 - a) Kerjasama
 - b) Persaingan
 - c) Penerimaan
 - d) Persesuaian

B. Kajian Pustaka

Ada banyak penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya yang pembahasannya hampir sama dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti, untuk memudahkan pemahaman bagi peneliti dan pembaca, maka akan dijelaskan dalam tabel berikut.

²⁵ Suhaida, Putri, dan Safri Mardison. "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Konsep Diri Siswa Kelas VIII di MTsN Lembah Gumanti Kabupaten Solok." Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami Vol. 5 No.1 (2019).hlm 27

²⁶ Sentosa, S. Dinamika kelompok. Bumi Aksara. 2006

TABEL 2. 1
STUDI PENELITIAN TERDAHULU

No	Penelitian/ Tahun/ Judul Penelitian	Variabel Penelitian		Hasil Penelitian
		Persamaan	Perbedaan	
1	Tifani Enno Pradiningtyas dan Fitri Lukiaستی, 2020, “Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan, Locus of Control Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan”	Pada penelitian ini berfokus pada pengelolaan keuangan Variabel independen sikap keuangan	Variabel Independen Locus	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif terhadap locus of control selanjutnya pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan locus of control berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. ²⁷
2	Siti Muntahanah, Heru Cahyo, Heri Setiawan, Sindi Rahmah, 2021, “Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap	Variabel Dependen Pengelolaan keuangan, Variabel Independen literasi keuangan	Variabel Independen pendapatan dan gaya hidup	Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan

²⁷ Tifani Enno Pradiningtyas and Fitri Lukiaستی, ‘Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Locus of Control Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi’, *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6.1 (2019), 96.

	<i>Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi”</i>			terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sedangkan variabel literasi keuangan dan gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. ²⁸
3	Sry Devi Amaliah, 2020, <i>“Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Rumah Tangga, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Perencanaan Keuangan Keluarga Di Kota Makassar”</i>	Variabel Independen literasi keuangan	Variabel Dependen perilaku perencanaan keuangan, Variabel Independen lingkungan sosial	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup dan lingkungan sosial secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku perencanaan keuangan. ²⁹
4	Dela Rizka Mulyad, Nasib Subagio, Riyo Riyadi, 2021,	Berfokus pada pengelolaan keuangan	Metode penelitian kualitatif	Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan mahasiswa

²⁸ Siti Muntahanah and others, ‘Literasi Keuangan, Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Di Masa Pandemi’, *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21.3 (2021), 1245.

²⁹ Sry Devi Amaliah, ‘Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Perencanaan Keuangan Ibu Rumah Tangga’, 2020.

	<p><i>“Kemampuan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman”</i></p>			<p>program studi pendidikan ekonomi universitas mulawarman memiliki tingkat kemampuan pengelolaan keuangan yang baik, ditinjau dari lima hal, yaitu membelanjakan uang sesuai kebutuhan, membayar kewajiban tepat waktu, merencanakan keuangan demi keperluan di masa depan, menabung, menyisihkan uang untuk kebutuhan diri sendiri dan keluarga.³⁰</p>
5	<p>Rizka Wahida, 2019 <i>“Pengaruh Sikap Keuangan dan</i></p>	<p>Pada penelitian ini berfokus pada pengelolaan</p>	<p>Variabel Independen</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan,</p>

³⁰ Dela Rizka Mulyadi, Nasib Subagio, and Riyo Riyadi, ‘Kemampuan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman’, *Educational Studies: Conference Series*, 2.1 (2022), 25–32.

	<i>Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Melalui Literasi Keuangan pada Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Dempet, Demak”</i>	keuangan, Variabel Independen sikap keuangan	pengendalian diri	bahwa ada pengaruh langsung sikap keuangan, pengendalian diri dan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Serta ada pengaruh tidak langsung melalui literasi keuangan. ³¹
6	Wasti Reviandani, 2022 <i>“Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge dan Parental Income terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi pada Mahasiswa Baru Program Studi Manajemen Tahun 2021 Universitas</i>	Dalam penelitian ini berfokus pada pengelolaan keuangan	Variabel Independen <i>Locus Of Control, Financial Knowledge dan Parental Income</i>	Pengetahuan Keuangan memiliki efek positif yang signifikan, dan Parental Income berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan Program Studi Manajemen Mahasiswa Baru Universitas Muhammadiyah

³¹ Rizka Wahida, ‘Pengaruh Sikap Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Melalui Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening’, *Skripsi*, 2019, 1–120.

	<i>Muhammadiyah Gresik)</i> ”			Gresik pada tahun 2021. ³²
7	Anisa Putri Nur Hidayah Ida Bagus Anom Purbawangsa Nyoman Abundanti, 2021, “Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan, Pendapatan, Kesejahteraan Keuangan Guru Perempuan di Kota Denpasar.”	Variabel Dependen literasi keuangan.	Variabel Independen perencanaan keuangan dan pendapatan, Pada penelitian tersebut berfokus pada perencanaan keuangan	literasi keuangan berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan secara positif dan signifikan. perencanaan keuangan berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan secara positif dan signifikan. pendapatan berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan secara positif dan signifikan. ³³

³² J M K Jurnal, ‘Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge Dan Parental Income Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Baru Program Studi Manajemen Tahun 2021 Universitas Muhammadiyah Gresik) Wasti’, *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 7.2 (2022), 68–77.

³³ Abundanti Nyoman Hidayah Nur Putri Anisa, Purbawangsa Anom Bagus Ida, ‘Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan, Pendapatan, Kesejahteraan Keuangan Guru Perempuan Di Kota Denpasar’, 10.7 (2021), 672–93.

8	Noni Rozaini, Suci Purwita, Mica Siar Meiriza, 2021, <i>“Gaya Hidup dan Hasil Belajar Manajemen Terhadap Keuangan dan Perilaku Pengelolaan Keuangan”</i>	Variabel independen pengelolaan keuangan.	Variabel dependen gaya hidup dan hasil belajar manajemen keuangan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Gaya Hidup dan Hasil Belajar Manajemen Keuangan terdapat Pengaruh positif dan signifikan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($10,224 > 3,09$) dan signifikan sebesar $0,000 < 0,005$. Variabel Gaya Hidup dan Hasil Belajar Manajemen Keuangan memberikan Pengaruh sebesar 11,5% Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. ³⁴
---	--	---	--	--

³⁴ Keuangan Terhadap and others, ‘Gaya Hidup Dan Hasil Belajar Manajemen Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa’, 10.2 (2021), 198–205.

9	Asah Wiari Sidiq, Citra Rizkiana, Mieftahul Fuadi, 2022, <i>“Literasi Keuangan, Pendapatan, Perilaku Pengelolaan Keuangan yang Bekerja di Kelurahan Meteseh Kota Semarang”</i>	Variabel Independen Pengelolaan keuangan	Variabel Independen pendapatan	Hasil penelitian secara parsial literasi keuangan perbankan, literasi keuangan pegadaian dan pendapatan berpengaruh positif dan tidak signifikan sedangkan literasi keuangan asuransi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan ibu rumah tangga yang bekerja. ³⁵
10	Nur Af'idatul Husna, Lutfi Lutfi, 2019 <i>“Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga: Peran Moderasi Pendapatan Family”</i>	Berkokus pada pengelolaan keuangan	Berkokus pada Pengalaman Keuangan, Pendapatan.	Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pengalaman keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku

³⁵ Citra;Fuadi Mieftahul Sidiq, Wiari, Asah;Rizkiana, ‘Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Di Kelurahan Metesh Kota Semarang’, 1.7 (2022), 1283–90.

				<p>pengelolaan keuangan keluarga; tidak ada pengaruh pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga; serta pendapatan memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga.³⁶</p>
11	<p>Ardian Bagus Wicaksono, 2019, <i>“Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya dan Kecerdasan Spiritual melalui Kontrol Diri sebagai Variabel Intervening terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Empiris pada Siswa Kelas XI SMA</i></p>	<p>Variabel Dependen pengelolaan keuangan, Variabel Independen sikap keuangan</p>	<p>Variabel independen kecerdasan spiritual, teman sebaya sebagai variabel moderating</p>	<p>Hasil penelitian menyatakan terdapat pengaruh positif sikap keuangan, teman sebaya dan kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan; Terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan</p>

³⁶ Nur Af'idatul Husna and Lutfi Lutfi, 'Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga: Peran Moderasi Pendapatan', *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 13.1 (2021), 15–27.

	<i>Pondok Modern Selamat Kendal”</i>			kecerdasan spiritual terhadap perilaku pengelolaan keuangan; Terdapat pengaruh positif sikap keuangan, teman sebaya, kecerdasan spiritual terhadap kontrol diri; Terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan sikap keuangan, teman sebaya dan kecerdasan spiritual melalui kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan. ³⁷
12	Moh Amin Yusuf, Sudarno Sudarno, Salman Alfarisy Totalia, 2023, <i>“Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendidikan Keuangan Dalam Keluarga</i>	Variabel Dependen Pengelolaan keuangan, Variabel Independen literasi keuangan	Variabel Independen Pendidikan keuangan dalam keluarga, gaya hidup	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi

³⁷ Ardian Bagus Wicaksono.

	<i>Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS”</i>			(2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan keuangan dalam keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan, gaya hidup dan pendidikan keuangan dalam keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi. ³⁸
13	Abdullah Afif Misbahuddin, 2023,	Variabel Dependen	Variabel Independen	Hasil dari penelitian ini

³⁸ Moh Amin Yusuf, Sudarno Sudarno, and Salman Alfarisy Totalia, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendidikan Keuangan Dalam Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS', *Jurnal on Education*, 05.04 (2023), 12986–99.

	<i>“Pengaruh Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Gaya Hidup Terhadap Negeri, Pengelolaan Keuangan Pribadi (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Malang), Maulana Malik Ibrahim”</i>	pengelolaan keuangan, Variabel Independen literasi keuangan	kecerdasan spiritual	memberikan petunjuk bahwa literasi keuangan, kecerdasan spiritual, dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. ³⁹
14	Nilai Nur Aida, Rochmawati, 2022, <i>“Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Keluarga di Desa Ketanjung Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak Melalui Perilaku Keuangan sebagai Variabel Intervening”</i>	Variabel Independen literasi keuangan, sikap keuangan.	Variabel independent pendapatan dan variabel dependen kesejahteraan keuangan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan pendapatan, literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan terhadap kesejahteraan keuangan. Pendapatan, literasi keuangan, dan sikap keuangan berpengaruh positif

³⁹ Abdullah Afif Misbahuddin, ‘Pengaruh Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Dan Gaya Hidup Terhadap Negeri, Pengelolaan Keuangan Pribadi (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Malang), Maulana Malik Ibrahim’, *Correspondencias & Análisis*, 15018, 2023, 1–23.

				signifikan terhadap perilaku keuangan. Hasil pengaruh mediasi menunjukkan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan melalui perilaku keuangan, namun pendapatan tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan melalui perilaku keuangan. ⁴⁰
15	David Humala Sitorus, Juliyanti Binti Joko Triyono, 2023, <i>“Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap</i>	Variabel Dependen pengelolaan keuangan, Variabel Independen	Variabel Independen gaya hidup	Hasil yang diperoleh dari uji t ialah literasi keuangan, kecerdasan spiritual, dan gaya hidup hedonisme

⁴⁰ Novi Wulansari, Skripsi, ‘Pengaruh Pendapatan, Literasi Kuenagan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Kesejahteraan Desa Ketanjung Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervierning’, *Pengaruh Pendapatan, Literasi Kuenagan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Kesejahteraan Desa Ketanjung Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervierning*, 2019.

	<p><i>Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z Di Kota Batam”</i></p>	<p>(literasi keuangan)</p>	<p>berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi generasi Z di Kota Batam. Hasil uji f yang didapat bahwa literasi keuangan, kecerdasan spiritual, dan gaya hidup hedonisme secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.⁴¹</p>
--	--	----------------------------	---

Sumber: Data diolah 2024

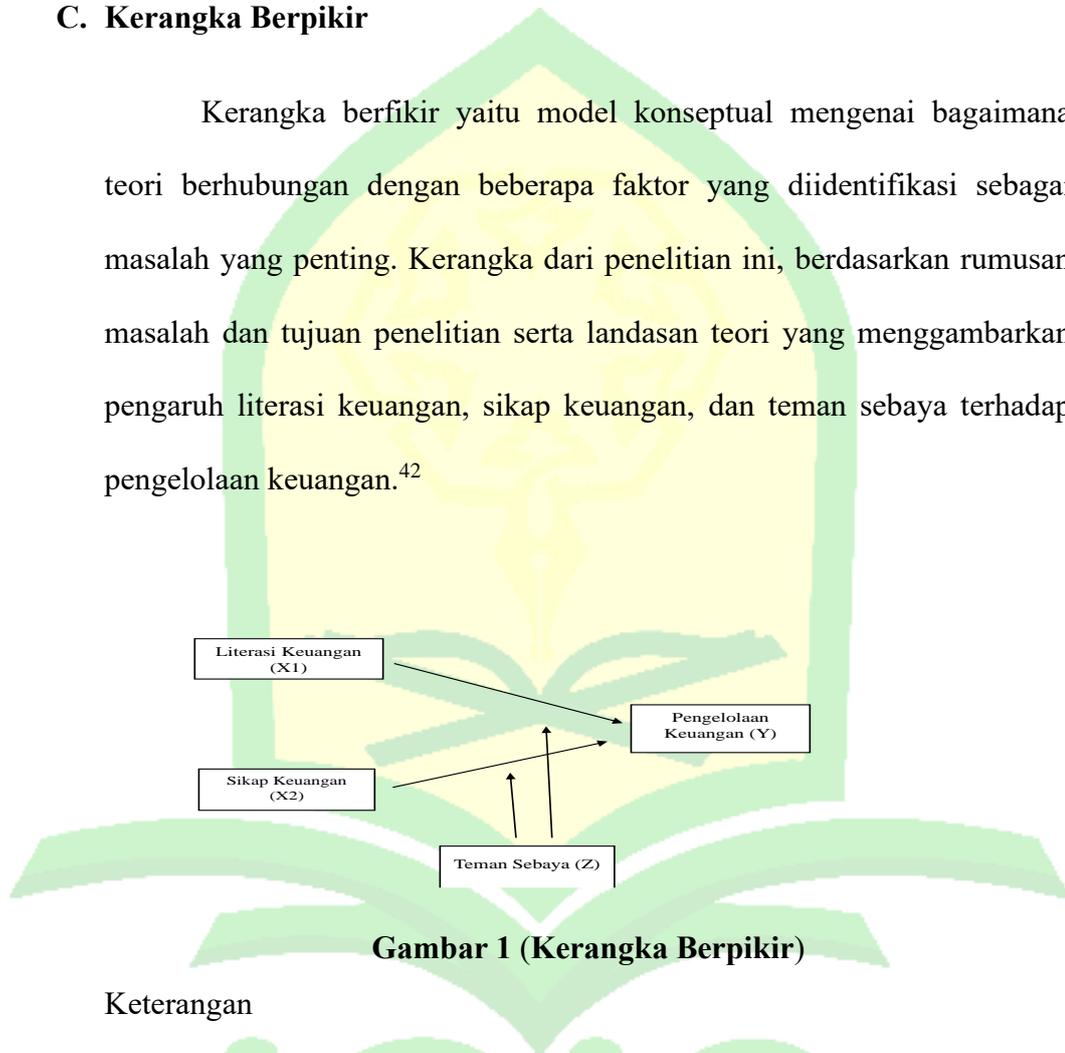
Berdasarkan penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini. Penelitian sebelumnya mungkin telah mengkaji variabel yang berbeda atau menggunakan pendekatan yang berbeda dalam mengukur pengelolaan keuangan. Selain itu, penulis juga menggabungkan beberapa variabel yang sebelumnya belum pernah dikaji bersama-sama, menciptakan penelitian

⁴¹ David Humala Sitorus, Juliyanti Binti, and Joko Triyono, 'SEIKO : *Journal of Management & Business Literasi Keuangan , Kecerdasan Spiritual , Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z Di Kota Batam*', 6.2 (2023), 423–33.

baru dengan sudut pandang yang unik. Lokasi penelitian juga berbeda dengan penelitian sebelumnya.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir yaitu model konseptual mengenai bagaimana teori berhubungan dengan beberapa faktor yang diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka dari penelitian ini, berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian serta landasan teori yang menggambarkan pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan teman sebaya terhadap pengelolaan keuangan.⁴²



Gambar 1 (Kerangka Berpikir)

Keterangan

X1 : Literasi Keuangan

X2 : Sikap Keuangan

Y : Pengelolaan Keuangan

Z : Teman Sebaya

⁴² Ibid.,

Dari kerangka berpikir diatas yang memperlihatkan pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan teman sebaya. Dimana literasi keuangan (X1), sikap keuangan (X2), teman sebaya (X3) sebagai variabel independen atau variabel yang mempengaruhi dan pengelolaan (Y) sebagai variabel dependen atau yang dipengaruhi.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang digunakan untuk permasalahan pada penelitian, yang dirumuskan pada bentuk pertanyaan-pertanyaan. Dalam sebuah penelitian harus terdapat jawaban sementara, dikarenakan teori yang diberikan didasarkan pada teori yang relevan dan belum pada fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan kerangka berfikir diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis pertama pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan

Literasi keuangan merujuk pada pemahaman mendalam tentang aspek-aspek keuangan, keterampilan yang dimiliki, dan kemampuan dalam membuat keputusan terkait alokasi dana. Literasi keuangan merupakan hal yang penting dalam merencanakan dan mengelola keuangan pribadi.⁴³ Pada *Thery of Planned Behaviour* menyatakan bahwa pengelolaan keuangan seseorang dipengaruhi oleh *perceived*

⁴³ Ibid.,

behavioral control atau kontrol perilaku. Seseorang yang mempunyai tingkat literasi keuangan yang tinggi akan semakin baik dalam membuat keputusan yang bijaksana dan mengelola keuangan dengan lebih efektif. Dengan kata lain, literasi keuangan memberi mereka keyakinan bahwa mereka dapat mengendalikan perilaku keuangannya.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Moh Amin Yusuf, Sudarno Sudarno, Salman Alfarisy Totalia, 2023 dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendidikan Keuangan Dalam Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS” Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.²¹ Sehingga peneliti memperoleh hipotesis atau jawaban sementara pada variabel X1 yaitu literasi keuangan sebagai berikut:

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan.

2. Hipotesis kedua pengaruh sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan

Sikap keuangan dan pengelolaan saling terkait erat. Sikap keuangan mencakup pandangan, sikap, dan keyakinan seseorang terhadap aspek keuangan. Ini melibatkan cara seseorang menilai pentingnya keuangan, mengukur risiko, serta merencanakan,

menganggarkan, dan mengambil keputusan finansial.⁴⁴ Pada *Theory of Planned Behaviour* menyatakan bahwa pengelolaan keuangan seseorang dipengaruhi oleh *attitude towards the behaviour* atau sikap. Jika seseorang memiliki sikap positif terhadap perilaku keuangan mereka lebih cenderung untuk melakukan perilaku tersebut. Sikap terhadap keuangan akan menentukan niat individu untuk mengelola keuangan mereka secara bijaksana. Sikap ini muncul dari penilaian pribadi seseorang mengenai keuntungan atau kerugian yang mereka rasakan berkaitan dengan perilaku keuangan tertentu, yang pada gilirannya akan mempengaruhi keputusan mereka.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Nila Nur Aida, Rochmawati, 2022, “Pengaruh Sikap Keuangan, Locus of control, Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Mediasi” menunjukkan hasil sikap keuangan berpengaruh secara langsung dengan perilaku pengelolaan keuangan.⁴ Sehingga peneliti memperoleh hipotesis atau jawaban sementara pada variabel X2 yaitu Sikap Keuangan sebagai berikut:

H2: Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan.

⁴⁴ Sari Nila Yusnita Eka, Sikap Keuangan, Kontrol Perilaku, Efikasi Diri dan Perilaku Keuangan, 2021, 4 (1):28-39.

3. Hipotesis ketiga pengaruh teman sebaya terhadap pengelolaan keuangan

Pada *Theory of Planned Behaviour* teman sebaya merupakan *subjective norm*. Teman sebaya memainkan peran penting sebagai sumber informasi dan penasihat keuangan bagi anak-anak.⁴⁵ Dalam proses sosialisasi, mahasiswa sering kali lebih dipengaruhi oleh teman-teman sebaya dibandingkan dengan keluarga atau institusi Pendidikan. Pengaruh dari lingkungan sosial dan teman-teman dekat mereka ini memiliki dampak yang kuat pada kebiasaan dan keputusan keuangan mereka.⁴⁶

Dari penelitian yang dilakukan oleh Ardian Wicaksono dengan judul “Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, Kecerdasan Spiritual, dan Kontrol Diri sebagai variabel Intervening terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Empiris pada Siswa Kelas XI SMA Pondok Modern Selamat Kendal) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif sikap keuangan, teman sebaya, dan kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan.⁴⁷

H3: Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan

⁴⁵ Ibid.,

⁴⁶ Ila Rosa & Agung Listiadi, Pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi, *Jurnal Manajemen*, 12, 2. 2020, 244-252.

⁴⁷ Ibid.,

4. Hipotesis ketiga pengaruh teman sebaya dalam memoderasi hubungan antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan

Theory of Planned Behaviour merupakan sebuah teori psikologis yang digunakan untuk memahami perilaku manusia. Dalam pengelolaan keuangan, TPB dapat diterapkan dengan mempertimbangkan pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap cara individu mengelola keuangan mereka. Oleh karena itu, untuk memahami penerapan TPB dalam konteks pengelolaan keuangan, penting untuk melihat bagaimana teman sebaya dapat mempengaruhi hubungan antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan. Umar Tirtarahardja mengatakan bahwa lingkungan teman sebaya adalah suatu tempat dimana terdiri dari individu yang sama usianya. Jika berada dilingkungan teman sebaya yang memiliki efek positif maupun negatif karena adanya interaksi dengan yang lainnya. Karena interaksi social yang intensif yang dapat terjadi setiap saat dan melalui eniruan, keanggotaan dalam lingkungan teman sebaya memiliki dampak edukatif.⁴⁸ Sehingga peneliti memperoleh hipotesis atau jawaban sementara pada variabel X3 yaitu Teman Sebaya sebagai berikut:

H4: Teman sebaya memoderasi hubungan antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan

⁴⁸ Umar Tirtarahardja, La Sulo. Pengantar Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta. 2005.

5. Hipotesis keempat teman sebaya dalam memoderasi hubungan antara sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan

Theory of Planned Behaviour merupakan sebuah teori psikologis yang digunakan untuk memahami perilaku manusia. Dalam pengelolaan keuangan, TPB dapat diterapkan dengan mempertimbangkan pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap cara individu mengelola keuangan mereka. Oleh karena itu, untuk memahami penerapan TPB dalam konteks pengelolaan keuangan, penting untuk melihat bagaimana teman sebaya dapat mempengaruhi hubungan antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan. Umar Tirtarahardja mengatakan bahwa lingkungan teman sebaya adalah suatu tempat dimana terdiri dari individu yang sama usianya. Jika berada dilingkungan teman sebaya yang memiliki efek positif maupun negatif karena adanya interaksi dengan yang lainnya. Karena interaksi sosial yang intensif yang dapat terjadi setiap saat dan melalui eniruan, keanggotaan dalam lingkungan teman sebaya memiliki dampak edukatif.

H5: Teman sebaya memoderasi hubungan antara sikap euangan terhadap pengelolaan keuangan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif.¹ Sugiyono (2018) menyatakan metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah jenis *survey*, menurut Asmadi Alsa (2004:20) mengemukakan rancangan *survey* merupakan prosedur dimana peneliti melaksanakan survei atau memberikan angket atau skala pada satu sampel untuk mendeskripsikan sikap, opini, perilaku, atau karakteristik responden. Dalam penelitian ini ingin mendapatkan informasi terkait pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan teman sebaya terhadap pengelolaan keuangan keluarga.

¹Shinta Maharani, Asmak Ab Rahman, Arif Dwi Septian, *Customer Satisfaction and Sharia Service Quality at Surya Mart Ponorogo: Case Study from Indonesia, European Journal of Islamic Finance*, 17, (2021).

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung. 16.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian adalah sesuatu yang ditentukan oleh peneliti yang diteliti dengan cara tertentu untuk memperoleh informasi dan menarik kesimpulan. Macam macam variabel dapat dibedakan menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya:

- a) Variabel independen (variabel bebas), Variabel bebas merupakan yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).³ Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah literasi keuangan dan sikap keuangan.
- b) Variabel dependen (variabel terikat), Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁴ Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah pengelolaan.
- c) Variabel moderasi, Variabel moderasi merupakan variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen.⁵ Variabel moderasi yang digunakan pada penelitian ini adalah teman sebaya.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan menyatakan maknanya, menentukan

³ Ibid.,

⁴ Ibid.,

⁵ Ibid.,

aktivitasnya atau membenarkan operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel.

TABEL 3. 1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
Literasi Keuangan (X1)	Pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap untuk meningkatkan kualitas Keputusan dan engelolaan keuangan.	1. Pengetahuan keuangan 2. Tabungan dan pinjaman 3. Asuransi 4. Investasi	OJK
Sikap Keuangan (X2)	Persepsi individu tentang uang yang dapat memengaruhi tindakan yang akan dilakukan dalam mengelola keuangan.	1. Anggaran 2. Hemat 3. Tabungan	Wicaksono & Nuryana, 2020
Teman Sebaya (X3)	Seseorang dengan rentang usia yang hampir sama dan juga sering berinteraksi.	1. Kerjasama 2. Persaingan 3. Pertentangan 4. Penerimaan 5. Persesuaian	Park Burges dalam Santosa, 2006
Pengelolaan Keuangan (Y)	Kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan pribadinya dalam kehidupan sehari-hari	1. Perilaku mengorganisasi 2. Perilaku pengeluaran	Marsh, 2006

	terkait perencanaan, anggaran, penyimpanan, pengeluaran.	3. Perilaku menabung 4. Perilaku pemborosan	
--	--	--	--

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu di Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri dari objek/subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu, yang ditentukan oleh seorang peneliti untuk diselidiki dan ditarik kesimpulannya.⁶ Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Jenis populasi dalam penelitian ini adalah populasi yang tidak diketahui secara pasti.

TABEL 3. 2

Data Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo

Jurusan	Jumlah Mahasiswa
Ekonomi Syariah	1508
Perbankan Syariah	1006
Manajemen Zakat dan Wakaf	134

Sumber: PDDikti-Pangkalan Data Pendidikan Tinggi, 2024

⁶ Ibid., 126

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Peneliti menggunakan sampel karena keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga. Oleh karena itu, sampel yang diambil harus mewakili populasi.⁷

Dalam penentuan sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:⁸

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan

Dengan merujuk pada rumus diatas, penentuan jumlah sampel dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{2.684}{1 + 2.684(0,1)^2}$$

$$n = \frac{2.684}{27,84}$$

$$n = 96,40 = 96 \text{ Mahasiswa}$$

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D, Alfabeta Bandung, 2013, 81.

⁸ V. Wiratna Sujarweni, Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi, 56.

Dari perhitungan tersebut diperoleh jumlah sampel sebesar 96,40 yang dapat dibulatkan 100. Jadi jumlah sampel yang akan digunakan untuk mewakili populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *proportionate stratified random sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan apabila populasi memiliki variasi dan strata yang proposional.⁹

TABEL 3. 3

Data Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo

Jurusan	Jumlah Mahasiswa
Ekonomi Syariah	50
Perbankan Syariah	40
Manajemen Zakat dan Wakaf	10

Sumber: PDDikti-Pangkalan Data Pendidikan Tinggi, 2024

Diketahui jumlah mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah sebanyak 1508. Mahasiswa Perbankan Syariah dari jumlah 1006

⁹Eka Nurwidi Astuti, dan Muhtadin Amri, Pengaruh Efikasi Diri, Motivasi Kerja, dan Pengalaman Magang terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo, *Journal of Economics and Business Research*, 4, 1, (2024), 33-38.

diambil sebanyak 40. Mahasiswa Manajemen Zakat dan Wakaf dari 134 diambil sebanyak 10.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan metode perhitungan matematis atau statistik, tergantung formatnya. Data kuantitatif ini disajikan dalam bentuk angka atau skor yang diolah dari responden/survei yaitu kuesioner atau tanggapan atas kuesioner yang diberikan pada mahasiswa fakultas islam agama islam negeri ponorogo.

2. Sumber Data

a. Data primer

Untuk keperluan penelitian ini sumber yang digunakan adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini adalah data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya.¹⁰ Pada penelitian ini data yang dimaksud adalah menggunakan kuesioner atau mengenai variabel-variabel yaitu variabel literasi keuangan, sikap keuangan, teman sebaya, dan pengelolaan keuangan.

¹⁰ Bagja Waluya, Sosiologi : Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat untuk Kelas XII Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan, PT Setia Puma Inves Bandung, 2007, 79.

F. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang diberikan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis yang dijawab oleh responden.¹¹ Jenis kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang dimana peneliti memberikan alternatif pilihan jawaban untuk diisi oleh responden.¹² Peneliti mensurvei responden secara langsung. Harapannya peneliti mampu mengumpulkan data yang komprehensif dan relevan dengan alternatif jawaban yang sesuai dengan “Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan Teman Sebaya Sebagai Variabel Moderating.”

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh, mengukur, dan menganalisis data dari subjek atau sampel mengenai topik atau masalah yang diteliti. Instrument penelitian juga dapat diartikan alat yang digunakan untuk melihat dan mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati. Banyaknya instrumen penelitian tergantung dari banyaknya variabel penelitian yang diteliti.¹³ Pada penelitian ini dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap

¹¹Ribut Muji Wahono, dan Ely Masykuroh, “Pengaruh Inovasi Produk dan Kualitas Pelayanan terhadap Daya Saing dengan Brand Image sebagai Variabel Intervening pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Nganjuk Yos Sudarso, Nomor 2, Nomor 1, (2022), 156-172.

¹² Weksi Budiaji, “The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale,” *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan* Desember 2, no. 2 (2013): 127–33.

¹³ Mita Yuli Rahayu, Ajeng Pipit Fitriani, Pengaruh Literasi Digital, Fitur Layanan dan Brand Image Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Muamalat Din di Ponorogo, *Reaserch Journal of Islamic Banking and Finance*, 2, 1. Januari-Juni 2023, 52-65.

Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan dengan Teman Sebagai Variabel Moderating” maka ada 4 instrumen yang akan dibuat. Skala yang digunakan adalah skala likert.¹⁴ Pengumpulan data menggunakan kuisisioner yang mengacu pada skala likert dengan skor sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS) : Skor 4
2. Setuju (S) : Skor 3
3. Tidak Setuju (TS) : Skor 2
4. Sangat Tidak Setuju (STS): Skor 1

H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah kuisisioner yang disusun tersebut itu valid, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor tiap-tiap item pertanyaan dengan skor total kuisisioner tersebut. Dari masing-masing item yang dianggap tidak valid maka harus di buang atau tidak dipakai sebagai instrumen pertanyaan.¹⁵ Hal tersebut telah ditetapkan kriteria statistik sebagai berikut:

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka variabel tersebut dikatakan valid.

¹⁴Ahmad Sugiono, Ely Masykuroh, Endang Sungkawati, Setyadidjit, Lili Dahliani, Ita Yustina, Jatmiko Yogopriyatno, & Istiana Hermawati, *Developing Model of Logistics Capability, Supply Chain Policy on Logistics Integration and Competitive Advantage of SMEs, Uncertain Supply Chain Management*, 11. (2023), 1009-1018.

¹⁵ Slamet Santoso, *Penelitian Kuantitatif Metode dan Langkah Pengolahan Data* (ponorogo: umpo press, 2015), 69.

b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka variabel tersebut dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Pada dasarnya, uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui kuisisioner pernyataan-pernyataan yang digunakan. Kuisisioner dilakukan reliabel atau handal apabila jawaban responden konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Teknik yang digunakan dalam pengukuran reliabilitas ini adalah teknik *Cronbach's alpha*. Jika nilai *Cronbach's alpha* suatu variabel melebihi 0,6 maka dikatakan reliabel atau handal sedangkan jika nilai *Cronbach's alpha* suatu variabel kurang dari 0,6 maka dikatakan tidak reliabel atau handal.¹⁶

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisa data yang berdasarkan pada jawaban yang diberikan responden dari kuisisioner yang telah diberikan agar mudah dipahami. Kegiatan analisis data melibatkan pengelompokan data berdasarkan jenis dan variabel responden, mentabulasi data sesuai dengan variabel dari seluruh responden, menyajikan data untuk setiap variabel yang diteliti.¹⁷

¹⁶ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, (Jakarta: Guepedia, 2021), 17.

¹⁷ *Ibid*, 207.

b. Uji Asumsi Klasik

Dalam pengujian asumsi yang dilakukan pada model regresi maka uji asumsi klasik sangat dibutuhkan. Sebelum melakukan analisis dilakukan pengujian terlebih dahulu.¹⁸ Karena dalam model regresi sendiri harus tidak terdapat asumsi klasik. Pada pengujian ini terdiri dari normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas.

1) Uji Normalitas

Pada uji normalitas data dilakukan dengan tujuan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Model regres dikatakan baik apabila distribusi datanya normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan Test of Normality Kolmogorov-Smirnov.¹⁹

Apabila nilai signifikansi $> 5\%$ dapat diartikan data berdistribusi normal sehingga uji Kolmogorov-Smirnov terpenuhi. Dan jika nilai signifikansi $< 5\%$ data dikatakan tidak berdistribusi normal.

2) Uji Multikoneritas

Uji multikoneritas menunjukkan bahwa antara variabel independen saling berkolerasi secara signifikan. Hal tersebut dapat terjadi jika dilakukan analisis regresi berganda yang

¹⁸ Yustina Wahyu Cahyaningrum & Tiara Widya Antikasari, *Pengaruh Earning Per Share, Price to Book Value, Return on Asset, dan Return on Equity terhadap Harga Saham Sektor Keuangan*, Jurnal *Economia*, 2, 13, (2017), 191.

¹⁹ Santoso, *Penelitian Kuantitatif Metode dan Langkah Pengolahan Data*, 87.

melibatkan lebih dari satu variabel independen. Untuk memastikan apakah terjadi atau tidaknya masalah multikolinieritas. Pengambilan keputusan untuk uji multikolinieritas adalah sebagai berikut.²⁰

- a) Nilai Tolerance variabel $>$ dari 0,10 dan nilai VIF $<$ 10, maka tidak terjadi multikolinieritas
- b) Nilai Tolerance variabel $<$ dari 0,10 dan VIF $>$ 10, maka terjadi multikolinieritas

3) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi berganda terdapat ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain. Apabila varian data residul satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.²¹

c. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Dengan analisis regresi linear berganda dapat mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.²² Rumus regresi linear berganda, yaitu:

²⁰ Burhan Nurgiyantoro, Gunawan, Marzuki, Statistik Terapan Untuk Ilmu Sosial (Teori dan Praktik dengan IBM SPSS Statistic 21) ,(Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015),405

²¹ Ibid., 159

²² Ghazali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19, 105.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pengelolaan Keuangan

X_1 = Literasi Keuangan

X_2 = Sikap Keuangan

a dan b_1 serta b_2 = Konstanta

e = Error

2) Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk menentukan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independent secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen atau untuk menentukan signifikan atau tidaknya dari masing-masing nilai koefisien regresi (X_1, X_2, X_3) secara terpisah terhadap variabel terikat (Y).²³ untuk menguji apakah masing-masing variabel terikat secara parsial $\alpha = 0,05$ dan juga membandingkan $t_{hitung} > t_{tabel}$. H_0 artinya tidak ada pengaruh signifikan secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. H_a artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

²³ Syafrida Hafni Sahir, Metodologi Penelitian (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2022)

3) Uji Simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh variabel X (independen) secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel Y (dependen). Dalam uji ini digunakan untuk membandingkan pada tingkat nilai sig dengan nilai $\alpha = 5\%$.²⁴ Uji hipotesis simultan pada tingkat signifikan tertentu (jika $= 5\% = 0,05$) untuk semua variabel independent secara bersama-sama. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan besarnya nilai F_{hitung} terhadap besarnya t_{tabel} .

4) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi lebih menggambarkan hubungan antara dua variabel. Koefisien ini memperhitungkan adanya varian Bersama ketika kedua variabel terkait. Koefisien determinasi pada dasarnya mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Apabila nilai koefisien determinasi sama dengan satu, menunjukkan bahwa garis regresi yang dibuat cocok dengan nilai-nilai observasi yang ada. Yang artinya, semua variasi dalam variabel X. Dengan demikian, jika nilai variabel X diketahui, nilai variabel Y dapat diprediksi dengan sempurna.²⁵

²⁴ Ibid.,

²⁵ Dergibson Siagian and Sugiarto, Metode Statistika (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006).

5) Analisis Regresi Moderasi

Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi moderasi. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui apakah variabel moderasi mempengaruhi pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen. Uji interaksi *Moderated Regression Analysis* (MRA) adalah dalam persamaannya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). Metode ini dilakukan dengan menambahkan variabel perkalian antara variabel independen dengan variabel moderating.²⁶

$$\text{Model I} = Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$\text{Model II} = Z = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3Z + b_4X_1 * Z + b_5X_2 * Z + e$$

Keterangan:

Y = Pengelolaan Keuangan

X₁ = Literasi Keuangan

X₂ = Sikap Keuangan

a dan b₁ serta b₂ = Konstanta

b₁ - b₅ = Koefisien regresi

Z = Teman Sebaya

²⁶ Ibid, 39.

$X1*Z$ = Interaksi antara Literasi Keuangan dengan Teman

Sebaya

$X2*Z$ = Interaksi antara Sikap Keuangan dengan Teman Sebaya

e = Error



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah berdirinya IAIN Ponorogo

Pada awalnya, IAIN Ponorogo berawal dari Akademi Syari'ah Abdul Wahhab (ASA) yang didirikan pada 1 Februari 1968 oleh KH. Syamsuddin dan KH. Chozin Dawoedy. Akademi ini kemudian dinegerikan pada 12 Mei 1970 menjadi Fakultas Syari'ah Ponorogo IAIN Sunan Ampel. Pada 21 Maret 1997, berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997, Fakultas Syariah ini dialihstatuskan menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Ponorogo. STAIN Ponorogo kemudian berkembang dan pada tahun 2016, statusnya berubah menjadi IAIN Ponorogo.

2. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo merupakan Fakultas yang termuda di antara fakultas yang lainnya. Berdirinya fakultas ini tidak terlepas dari fakultas tertua yaitu Fakultas Syariah IAIN Ponorogo. Cikal bakal FEBI adalah Program Studi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syari'ah. Kedua prodi ini mendapatkan izin pendirian tahun 2014 dari Direktorat Jenderal Pendidikan Islam dengan SK No. 7062 tahun 2014. Selanjutnya pada tahun 2015 juga di buka Program Studi Zakat dan Wakaf dengan Surat Keputusan izin pendirian

dari Direktorat Jenderal Pendidikan Islam No. 4723 tahun 2015. Berpijak pada nomenklatur program studi, akhirnya pada tahun 2017, program studi Zakat dan Wakaf berubah menjadi Manajemen Zakat dan Wakaf dengan SK Dirjen. No. 2084 tahun 2017.

Momen pembukaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo adalah bersamaan dengan adanya alih status dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Ponorogo menjadi IAIN Ponorogo yang ditandai dengan terbitnya Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 75 tahun 2016 pada tanggal 1 Agustus 2016. Nama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo secara jelas tertuang dalam Peraturan Menteri Agama RI No. 49 TAHUN 2016 TENTANG Organisasi dan Tata Kerja IAIN Ponorogo pada pasal 11. Dan selanjutnya juga diperkuat dalam peraturan Menteri Agama RI No. 59 tahun 2016 tentang Status IAIN Ponorogo.

Sebagai fakultas termuda, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo terus melakukan Upaya perbaikan, khususnya dalam peningkatan mutu Pendidikan dan sumber daya manusia, sehingga jumlah mahasiswa terus meningkat karena adanya animo yang positif dari Masyarakat. Untuk meningkatkan kualitas Pendidikan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo telah melakukan berbagai Upaya seperti peningkatan dosen melalui workshop/pelatihan/seminar, melanjutkan ke jenjang Pendidikan S3, menyediakan fasilitas laboratorium untuk masing-masing jurusan, mendukung semua kegiatan

mahasiswa terkait minat dan bakatnya, dan yang tak kalah pentingnya adalah akreditasi program studi/jurusan, yang sampai dengan tahun 2018 ini Jurusan Ekonomi Syariah sudah terakreditasi B, sedang Jurusan Perbankan Syariah dan MAZAWA dalam proses akreditasi.

3. Alamat Kampus

- 1) Kampus I: Jl. Pramuka No. 156, Ronowijayan, Siman, Ponorogo, Jawa Timur 63471.
- 2) Kampus II: Jl. Puspita Jaya, Pintu, Jenangan, Ponorogo, Jawa Timur 63492.

4. Visi, Misi, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo

a. Visi

Unggul dalam kajian dan pengembangan Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam yang terampil dalam teknologi informasi digital dan kewirausahaan untuk mewujudkan masyarakat madani pada taraf internasional tahun 2035

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan dan pengajaran yang efektif, dinamis, profesional dan moderat bidang ekonomi dan bisnis Islam yang unggul dalam teknologi informasi digital dan kewirausahaan.
- 2) Melaksanakan penelitian dan publikasi bidang ekonomi dan bisnis Islam yang unggul dalam teknologi informasi digital dan kewirausahaan.

- 3) Melaksanakan dan mempublikasikan pengabdian Masyarakat dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam yang unggul dalam teknologi informasi digital dan kewirausahaan.
- 4) Menjalin kerjasama secara produktif, unggul dan strategis dengan instansi pemerintah, lembaga ekonomi dan bisnis, lembaga Pendidikan, Lembaga filantropis secara lokal, nasional dan Internasional.

c. Tujuan

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan yang moderat berlandaskan prinsip-prinsip tata Kelola organisasi yang baik, sehat dan humanis berbasis teknologi informasi digital.
- 2) Meningkatkan kualitas dan kuantitas dosen untuk menghadapi era digitalisasi informasi.
- 3) Menyelenggarakan sistem penjamin mutu Pendidikan dengan standar yang baik.
- 4) Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian Masyarakat serta publikasinya dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam.
- 5) Meningkatkan kualitas fakultas bereputasi internasional melalui Kerjasama strategis dan produktif dengan pemerintah, dunia usaha/industry, dan lembaga-lembaga Pendidikan pada tingkat nasional dan internasional serta prestasi mahasiswa pada tingkat nasional internasional.

- 6) Meningkatkan kualitas lulusan yang diterima di dunia kerja secara akademis, agamis dan aktivis serta memiliki jiwa kewirausahaan bidang ekonomi dan bisnis Islam.¹

B. Hasil Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan antara dan dengan tingkat signifikansi 5% dengan jumlah data 100 responden, maka di dapat sebesar 0,196. Kuisisioner dapat dikatakan valid jika lebih besar dari. hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 4. 1

Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan

Variabel	Pernyataan	R \checkmark hitung	r \checkmark tabel	Keterangan
Literasi Keuangan	X1.1	0,643	0,196	Valid
	X1.2	0,594	0,196	Valid
	X1.3	0,399	0,196	Valid
	X1.4	0,576	0,196	Valid
	X1.5	0,572	0,196	Valid
	X1.6	0,644	0,196	Valid
	X1.7	0,682	0,196	Valid
	X1.8	0,596	0,196	Valid

Sumber: SPSS 26 diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.1, bisa disimpulkan bahwa secara keseluruhan delapan pernyataan yang terkait variabel literasi keuangan dinyatakan valid karena r hitung > r tabel.

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo, dalam <https://febi.iainponorogo.ac.id/index.php/profil/sejarah-febi/> (diakses pada 20 April, 19.00).

TABEL 4. 2

Hasil Uji Validitas Sikap Keuangan

Variabel	Pernyataan	R \checkmark hitung	r \checkmark tabel	Keterangan
Sikap Keuangan	X2.1	0,540	0,196	Valid
	X2.2	0,502	0,196	Valid
	X2.3	0,648	0,196	Valid
	X2.4	0,675	0,196	Valid
	X2.5	0,768	0,196	Valid
	X2.6	0,413	0,196	Valid

Sumber: SPSS 26 diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.2, bisa didimpulkan bahwa secara keseluruhan enam pernyataan yang terkait variabel sikap keuangan dinyatakan valid karena r hitung > r tabel.

TABEL 4. 3

Hasil Uji Validitas Teman Sebaya

Variabel	Pernyataan	R \checkmark hitung	r \checkmark tabel	Keterangan
Teman Sebaya	Z.1	0,337	0,196	Valid
	Z.2	0,516	0,196	Valid
	Z.3	0,712	0,196	Valid
	Z.4	0,670	0,196	Valid
	Z.5	0,556	0,196	Valid
	Z.6	0,512	0,196	Valid
	Z.7	0,721	0,196	Valid
	Z.8	0,754	0,196	Valid

Sumber: SPSS 26 diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.3, bisa disimpulkan bahwa secara keseluruhan delapan pernyataan yang terkait variabel literasi keuangan dinyatakan valid karena r hitung > r tabel.

TABEL 4. 4

Hasil Uji Validitas Pengelolaan Keuangan

Variabel	Pernyataan	R \checkmark hitung	r \checkmark tabel	Keterangan
Pengelolaan Keuangan	Y.1	0,628	0,196	Valid
	Y.2	0,624	0,196	Valid
	Y.3	0,557	0,196	Valid
	Y.4	0,510	0,196	Valid
	Y.5	0,617	0,196	Valid
	Y.6	0,622	0,196	Valid
	Y.7	0,680	0,196	Valid
	Y.8	0,642	0,196	Valid

Sumber: Microsoft Excel diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.4, bisa disimpulkan bahwa secara keseluruhan delapan pernyataan yang terkait variabel literasi keuangan dinyatakan valid karena r hitung $>$ r tabel.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai sejauh mana konsistensi hasil pengukuran yang dilakukan secara statistik. Dalam penelitian, uji reliabilitas menggunakan metode *cronbach's alpha*. Apabila nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6, maka kuisioner dianggap reliabel.

TABEL 4. 5

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Batas	Keterangan
Literasi Keuangan	0,708	0,6	Reliabel
Sikap Keuangan	0,624	0,6	Reliabel
Temannya	0,757	0,6	Reliabel
Pengelolaan Keuangan	0,745	0,6	Reliabel

Sumber: SPSS Versi 26 diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa nilai Cronbach's alpha dari variabel literasi keuangan sebesar 0,708, dari variabel sikap keuangan sebesar 0,624, variabel teman sebaya sebesar 0,757 dan variabel pengelolaan keuangan sebesar 0,745. Dengan ini dapat didimpulkan bahwa setiap variabel memiliki nilai Cronbach's alpha lebih besar dari 0,6 sehingga semua item pernyataan variabel X1, X2, Z, dan Y reliabel.

C. Hasil Pengujian Deskriptif

Penelitian ini menerapkan metode lapangan diaman informasi atau data yang diperlukan dikumpulkan melalui tanggapan responden dengan menyebarkan kuisioner kepada mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo dengan total 100 responden.

1. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

TABEL 4. 6

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	21	20,2
Perempuan	79	76,0

Sumber: SPSS Versi 26 diolah, 2024

Pada tabel 4.6, dapat dilihat bahwa jumlah responden Perempuan sebanyak 79 sedangkan responden laki-laki sebanyak 21 dengan total 100 responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian adalah Perempuan.

2. Data Responden Berdasarkan Usia

TABEL 4. 7

Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
>20 tahun	12	11,5
20-25 tahun	88	84,6

Sumber: SPSS Versi 26 diolah, 2024

Pada tabel 4.7, dapat dilihat bahwa jumlah responden usia 18-22 tahun sebanyak 76 sedangkan responden sebanyak 24 dengan total 100 responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian adalah Perempuan.

3. Data Responden Berdasarkan Jurusan

TABEL 4. 8

Responden Berdasarkan Jurusan

Jurusan	Jumlah	Persentase
Ekonomi Syariah	50	50,0
Perbankan Syariah	40	40,0
Manajemen Zakat dan Wakaf	10	10,0

Sumber: SPSS Versi 26 diolah, 2024

Pada tabel 4.8, dapat dilihat bahwa jumlah responden jurusan ekonomi syariah sebanyak 50 perbankan syariah sebanyak 40, manajemen zakat sebanyak 10 dengan total 100 responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian adalah jurusan ekonomi syariah.

4. Data Responden Berdasarkan Uang Saku Satu Bulan

TABEL 4. 9

Responden Berdasarkan Jumlah Uang Saku Satu Bulan

Jumlah Uang Saku	Jumlah	Persentase
<Rp 500.000	17	16,3
Rp 500.000 – Rp 1.000.000	64	61,5
>Rp 1.000.000	23	22,1

Sumber: SPSS Versi 26 diolah, 2024

Pada tabel 4.9, dapat dilihat bahwa jumlah responden dengan uang saku < Rp 500.000 sebanyak 17, Rp 500 -Rp 1.000.000 sebanyak 64, > Rp 1.000.000 sebanyak 23 dengan total 100 responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian adalah dengan uang saku Rp 500.000 – Rp 1.000.000.

5. Hasil Rekapitulasi Tanggapan Responden

TABEL 4. 10

Tanggapan Responden Terhadap pengelolaan keuangan

Indikator	Item Pernyataan	Frekuensi				Mean
		STS	TS	S	SS	
Perilaku Mengorganisasi	Saya mencatat pemasukan dan pengeluaran secara teratur (Y1)	8	10	46	36	3,10
	Saya memiliki rencana keuangan yang jelas (Y2)	3	2	47	48	3,40

		Total				3,25
Perilaku Pengeluaran	Saya menghindari pembelian impulsive (Y3)	-	5	47	48	3,43
	Saya membandingkan harga sebelum membeli barang (Y4)	7	25	37	31	2,92
	Total				3,17	
Perilaku Menabung	Saya tetap menabung meski uang saya tidak banyak (Y5)	1	14	49	36	3,20
	Saya menyisihkan uang untuk ditabung (Y6)	-	2	54	44	3,42
	Total				3,31	
Perilaku Pemborosan	Saya sering membeli barang yang sebenarnya tidak saya butuhkan (Y7)	-	3	48	49	3,46
	Saya sering menghabiskan uang untuk hal-	2	15	50	33	3,14

hal tidak penting (Y8)						
Total						3,30

Sumber: SPSS Versi 26 diolah, 2024

Berdasarkan pada tabel 4.10 indikator yang memiliki rata-rata tertinggi yaitu perilaku menabung sebesar 3,31 yang terdapat pada item pernyataan Y5 dan Y6. Hal ini menunjukkan bahwa responden sadar akan pentingnya masa depan yaitu dengan menabung meski uangnya tidak banyak dan sudah menyisihkan uang untuk ditabung.

TABEL 4. 11

Tanggapan Responden Terhadap Literasi Keuanagn

Indikator	Item Pernyataan	Frekuensi				Mean
		ST S	TS	S	SS	
Pengetahuan Keuangan	Saya mengetahui cara mengelola keuangan yang baik (X1.1)	1	4	61	34	3,28
	Dengan memiliki pengetahuan keuangan saya akan terhindar dari penipuan (X1.2)	-	7	56	37	3,30
	Total					3,29
Tabungan dan Pinjaman	Saya menabung dengan tujuan untuk mencapai suatu hal dimasa depan (X1.3)	6	15	44	35	3,08

	Saya akan membayar hutang secepatnya jika berhutang (X1.4)	2	7	53	38	3,27
		3,17				
Asuransi	Asuransi Kesehatan adalah jenis asuransi yang memberikan perlindungan finansial untuk mengurangi beban biaya medis yang tak terduga (X1.5)	3	3	63	31	3,22
	Saya mengetahui manfaat asuransi Kesehatan dan menggunakannya (X1.6)	7	14	49	30	3,02
		3,12				
Investasi	Saya mengetahui investasi merupakan kegiatan menanam modal dengan harapan bisa mendapatkan keuntungan (X1.7)	2	9	63	26	3,13
	Saya mengetahui tentang konsep dan produk investasi (X1.8)	36	34	18	12	2,06
		2,59				

Sumber: SPSS Versi 26 diolah, 2024

Berdasarkan pada tabel 4.11 indikator yang memiliki rata-rata tertinggi yaitu perilaku menabung sebesar 3,29 yang terdapat

pada item pernyataan X1.1 dan X1.2. Hal ini menunjukkan bahwa responden pentingnya pengetahuan keuangan yaitu mengetahui bagaimana mengelola keuangan yang baik dan dengan memiliki pengetahuan keuangan akan terhindar dari penipuan.

TABEL 4. 12

Tanggapan Responden Terhadap Sikap Keuangan

Indikator	Item Pernyataan	Frekuensi				Mean
		STS	TS	S	SS	
Anggaran	Saya membuat anggaran bulanan (X2.1)	24	39	20	17	2,30
	Saya mengevaluasi pengeluaran yang saya lakukan (X2.2)	1	4	38	57	3,51
	Total					2,90
Hemat	Saya hanya membeli barang yang benar-benar saya butuhkan (X2.3)	-	-	34	66	3,66
	Saya memanfaatkan kupon, diskon, promo untuk mengurangi pengeluaran (X2.4)	3	11	31	55	3,38
	Total					3,52

Tabungan	Saya konsisten menabung (X2.5)	1	4	30	65	3,59
	Saya cenderung menabung daripada menghabiskan uang untuk hal tidak perlu (X2.6)	-	6	33	61	3,55
	Total					3,57

Sumber: SPSS Versi 26 diolah, 2024

Berdasarkan pada tabel 4.12 indikator yang memiliki rata-rata tertinggi yaitu tabungan yang terdapat pada item pernyataan X2.3 dan X2.4. Hal ini menunjukkan bahwa responden sudah memikirkan masa depannya yaitu dengan menabung secara konsisten dan lebih memilih menabung daripada menghabiskan uang yang tidak perlu.

TABEL 4. 13

Tanggapan Responden Terhadap Teman Sebaya

Indikator	Item Pernyataan	Frekuensi				Mean
		ST	TS	S	SS	
Kerjasama	Saya berdiskusi dengan teman tentang mengelola keuangan (Z1)	5	12	69	14	2,92
	Saya dan teman saling membantu (Z2)	8	17	51	24	2,91
	Total					2,91

Persaingan	Saya membandingkan diri dengan teman sebaya terkait pencapaian finansial atau gaya hidup (Z3)	22	33	26	19	2,42
	Saya selalu harus memiliki gaya hidup atau pengeluaran lebih tinggi dari teman (Z4)	26	39	22	13	2,22
	Total					2,32
Penerimaan	Saya didukung teman dalam setiap keputusan keuangan(Z5)	4	13	45	38	3,17
	Saya merasa percaya diri saat bersama teman (Z6)	2	10	55	33	3,19
	Total					3,18
Persesuaian	Saya menyesuaikan pengeluaran agar lebih sesuai dengan gaya hidup teman(Z7)	4	27	34	32	2,91
	Saya mengikuti kebiasaan teman dalam hal pengeluaran dan tabungan(Z8)	12	28	30	30	2,78
	Total					2,84

Sumber: SPSS Versi 26 diolah, 2024

Berdasarkan pada tabel 4.13 indikator yang memiliki rata-rata tertinggi yaitu penerimaan sebesar 3,18 yang terdapat pada item

pernyataan Z5 dan Z6. Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam pertemanan mereka menerima teman mereka dengan mendukung temannya dalam keputusan keuangan dan membuat individu percaya diri saat bersama mereka.

D. Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menilai apakah data yang diperoleh mengikuti distribusi normal dan memenuhi kriteria untuk analisis statistik. Uji ini biasanya dilakukan dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov. Keputusan dalam uji normalitas diambil dengan ketentuan bahwa jika $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal tetapi jika $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

TABEL 4. 14

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.30675806
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.044
	Negative	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.124 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: SPSS Versi 26 diolah, 2024

Berdasarkan pada tabel 4.14 tersebut menunjukkan bahwa perolehan hasil sig 0,124 dan lebih besar dari 0,05 sehingga

menunjukkan bahwa data diuji tersebut terbukti berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independent. Teknik uji multikolinieritas yang digunakan adalah dengan melihat nilai tolerance dan $VIF < 10$ (tidak terjadi multikolinieritas).

TABEL 4. 15

Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi Keuangan	0,761	1,314	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Sikap Keuangan	0,747	1,340	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Teman Sebaya	0,978	1,022	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: SPSS Versi 26 diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa setiap variabel melalui nilai VIF yang lebih dari 10 dan nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroksiditas

TABEL 4. 16**Hasil Uji Heteroksiditas**

Variabel	Sig	Standart	Keterangan
Literasi Keuangan	0,697	>0,05	Tidak Terjadi Heteroksiditas
Sikap Keuangan	0,942	>0,05	Tidak Terjadi Heteroksiditas
Teman Sebaya	0,279	>0,05	Tidak Terjadi Heteroksiditas

Sumber : SPSS Versi 26 diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan bahwa nilai sig dari variabel X1 sebanyak 0,697, variabel X2 0,942, Z sebanyak 0,279. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroksiditas.

3. Analisis Regresi Berganda

a. Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan teman sebaya terhadap pengelolaan keuangan

1) Analisis Regresi Berganda

TABEL 4. 17**Hasil Uji Regresi Berganda X1, X2, dan Z terhadap Y**

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.913	2.414		1.207	.231
	Literasi Keuangan	.408	.075	.447	5.402	.000
	Sikap Keuangan	.431	.106	.339	4.065	.000
	Teman Sebaya	.197	.053	.269	3.690	.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: SPSS Versi 26 diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.17 diperoleh model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,913 + 0,408X1 + 0,431X2 + 0,197Z + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstan (b_0) sebesar menunjukkan jika variabel literasi keuangan (X_1), sikap keuangan (X_2), dan teman sebaya (Z) sebesar 0, maka pengelolaan keuangan (Y) mahasiswa sebesar 2,913 satuan.
- b. Nilai koefisien literasi keuangan (X_1) sebesar 0,408 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam sikap keuangan akan meningkatkan pengelolaan keuangan sebesar 0,408 satuan.
- c. Nilai koefisien sikap keuangan (X_2) sebesar 0,431 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam sikap keuangan akan meningkatkan pengelolaan keuangan sebesar 0,431 satuan.
- d. Nilai koefisien teman sebaya (Z) sebesar 0,197 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam sikap keuangan akan meningkatkan pengelolaan keuangan sebesar 0, satuan.

2) Uji F

TABEL 4. 18
Hasil Uji F X_1 , X_2 , dan Z terhadap Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	527.718	3	175.906	32.056	.000 ^b
	Residual	526.792	96	5.487		
	Total	1054.510	99			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Teman Sebaya, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan

Sumber: SPSS Versi 26 diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.18 diperoleh f hitung $32,056 > f$ tabel $3,09$ tingkat signifikansi $0,000$ lebih kecil dari nilai sig $0,05$ ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan, dan teman sebaya secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo.

3) Uji t

TABEL 4. 19

Hasil Uji Regresi Berganda X1, X2, dan Z terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.913	2.414		1.207	.231
	Literasi Keuangan	.408	.075	.447	5.402	.000
	Sikap Keuangan	.431	.106	.339	4.065	.000
	Teman Sebaya	.197	.053	.269	3.690	.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: SPSS Versi 26 diolah, 2024

Berdasarkan hasil tabel 4.19 diperoleh hasil uji t yaitu diperoleh t hitung $5,402 > 1,984$ t tabel dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) berpengaruh terhadap variabel Pengelolaan Keuangan (Y). Sikap keuangan (X2) t hitung $4,065 > t$ tabel $1,984$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000$ memiliki arti bahwa X2 menunjukkan hubungan positif dengan Y. Berdasarkan nilai t teman sebaya (Z) diketahui t hitung sebesar $3,690 > t$ tabel $1,984$ dan nilai signifikansi $0,000$ sehingga dapat disimpulkan

bahwa variabel teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

4) Uji Koefisien Determinasi (R)

TABEL 4. 20
Hasil Koefisien Determinasi X1, X2, dan Z terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.707 ^a	.500	.485	2.34252

a. Predictors: (Constant), Teman Sebaya, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan

Sumber: SPSS Versi 26 diolah, 2024

Tabel 4.20 menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan R sebesar 0,707 menunjukkan literasi keuangan memiliki hubungan positif terhadap pengelolaan keuangan. Nilai R Square sebesar 0,500 menunjukkan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan, dan teman sebaya memiliki pengaruh sebesar 50% sedangkan sisanya 50% dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

4. Analisis Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis*)

a. Hasil uji pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan dengan teman sebaya sebagai variabel moderating

1) Uji MRA

TABEL 4. 21
Hasil MRA X1 terhadap Y yang dimoderasi Z

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.305	10.959		.484	.629
	Literasi Keuangan	.668	.430	.732	1.552	.124
	Teman Sebaya	.296	.505	.405	.587	.558
	Literasi Keuangan*Teman Sebaya	-.005	.020	-.213	-.260	.795

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: SPSS Versi 26 diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.21 diperoleh model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 5,305 + 0,668X_1 + 0,296Z - 0,005X_1*Z + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstan (b_0) sebesar menunjukkan jika variabel literasi keuangan (X_1) sebesar 0, maka pengelolaan keuangan (Y) mahasiswa sebesar 5,305.
- b. Nilai koefisien literasi keuangan (X_1) sebesar 0,668 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam sikap keuangan akan meningkatkan pengelolaan keuangan sebesar 0,668.
- c. Nilai koefisien teman sebaya (Z) sebesar 0,296 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam sikap keuangan akan meningkatkan pengelolaan keuangan sebesar 0,296.
- d. Nilai koefisien interaksi literasi keuangan dengan teman sebaya sebesar -0,005 menunjukkan bahwa dengan adanya interaksi literasi keuangan dengan teman sebaya, maka pengelolaan keuangan mengalami penurunan sebesar -0,005.

2) Uji t

TABEL 4. 22
Hasil MRA X1 terhadap Y yang dimoderasi Z

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.305	10.959		.484	.629
	Literasi Keuangan	.668	.430	.732	1.552	.124
	Teman Sebaya	.296	.505	.405	.587	.558
	Literasi Keuangan*Teman Sebaya	-.005	.020	-.213	-.260	.795

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: SPSS Versi 26 diolah, 2024

Berdasarkan uji t diperoleh t hitung $-0,260 < 1,984$ t tabel dan nilai sig. pada literasi keuangan*teman sebaya yaitu $0,795 > 0,05$, dengan demikian H4 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa teman sebaya tidak memoderasi hubungan antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan.

1) Uji Koefisiensi Determinasi (R)

TABEL 4. 23
Hasil Koefisiensi Determinasi X1 terhadap Y yang dimoderasi Z

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.644 ^a	.415	.397	2.53522

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan*Teman Sebaya, Literasi Keuangan, Teman Sebaya

b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: SPSS Versi 26 diolah, 2024

Tabel 4.23 menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan R sebesar 0,644 menunjukkan literasi keuangan memiliki hubungan positif terhadap pengelolaan keuangan.

Nilai R Square sebesar 0,415 menunjukkan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan, dan teman sebaya memiliki pengaruh sebesar 41,5% sedangkan sisanya 40,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

- b. Hasil pengujian pengaruh sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan yang dimoderasi teman sebaya

1) Uji MRA

TABEL 4. 24
Hasil MRA X2 terhadap Y dimoderasi Z

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.481	9.845		1.471	.145
	Sikap Keuangan	.351	.488	.277	.720	.473
	Teman Sebaya	-.114	.431	-.156	-.264	.792
	Sikap Keuangan*Teman Sebaya	.016	.021	.492	.754	.453

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: SPSS Versi 26 diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.24 diperoleh model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 14,481 + 0,351X_2 - 0,114Z + 0,016X_2 * Z + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- e. Nilai konstan (b₀) sebesar menunjukkan jika variabel literasi keuangan (X₁) sebesar 0, maka pengelolaan keuangan (Y) mahasiswa sebesar 14,481.
- f. Nilai koefisien sikap keuangan (X₁) sebesar 0,351 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam

sikap keuangan akan meningkatkan pengelolaan keuangan sebesar 0,351.

g. Nilai koefisien teman sebaya (Z) sebesar -0,114 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam sikap keuangan akan mengalami penurunan pengelolaan keuangan sebesar -0,114.

h. Nilai koefisien interaksi sikap keuangan dengan teman sebaya sebesar -0,016 menunjukkan bahwa dengan adanya interaksi literasi keuangan dengan teman sebaya, maka akan meningkatkan pengelolaan keuangan sebesar 0,016.

2) Uji t

TABEL 4. 25

Hasil MRA X2 terhadap Y dimoderasi Z

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.481	9.845		1.471	.145
	Sikap Keuangan	.351	.488	.277	.720	.473
	Teman Sebaya	-.114	.431	-.156	-.264	.792
	Sikap Keuangan*Teman Sebaya	.016	.021	.492	.754	.453

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: SPSS Versi 26 diolah, 2024

Berdasarkan uji t diperoleh t hitung 0,754 < 1,984 t tabel dan nilai sig. pada literasi keuangan*teman sebaya yaitu 0,453 > 0,05, dengan demikian H5 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa teman sebaya tidak memoderasi hubungan antara sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan.

3) Uji Koefisien Determinasi (R)

TABEL 4. 26

Hasil Koefisiensi Determinasi X1 terhadap Y yang dimoderasi Z

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.594 ^a	.352	.332	2.66713

a. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan*Teman Sebaya, Sikap Keuangan, Teman Sebaya

Sumber: SPSS Versi 26 diolah, 2024

Tabel 4.26 menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan R sebesar 0,594 menunjukkan literasi keuangan memiliki hubungan positif terhadap pengelolaan keuangan. Nilai R Square sebesar 0,352 menunjukkan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan, dan teman sebaya memiliki pengaruh sebesar 35,2% sedangkan sisanya 69,48% dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

E. Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Dari hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Berdasarkan hasil uji t diperoleh hasil t hitung $5,210 > 1,984$, artinya H1 diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Sedangkan dilihat dari nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang

artinya terdapat pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Berdasarkan pada *Theory of Planned Behaviour* menggambarkan sejauh mana seseorang percaya dapat melakukan suatu perilaku. Jika seseorang merasa memiliki sumber daya dan mampu melakukannya, mereka lebih cenderung memiliki niat yang kuat untuk melakukan perilaku tersebut. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa, semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan mereka. Ini menunjukkan bahwa pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep keuangan memainkan peran penting dalam membantu mahasiswa membuat Keputusan keuangan yang bijaksana.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh David Humala Sitorus, Juliyanti Binti, dan Joko Triyono yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z di Kota Batam.² Akan tetapi hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novi dan Listiadi pada tahun 2021 yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.³

² Ibid.,

³ Novi & Listiadi, Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening, 1, 9, (2021), 58-70).

2. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Mahasiswa

Dari hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Berdasarkan hasil uji t hitung sebesar $3,293 > t$ tabel $1,984$, artinya H_2 Diterima. Sedangkan dilihat dari nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Berdasarkan pada Theory of Planned Behaviour menyatakan bahwa kemungkinan seseorang untuk membentuk niat untuk melakukan perilaku tertentu lebih besar jika mereka memiliki sikap yang lebih positif terhadap perilaku tersebut. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki sikap yang baik dan bijak terhadap keuangan cenderung lebih mampu mengatur pengeluaran, merencanakan anggaran, menabung, serta berhemat. Ini menunjukkan bahwa sikap positif terhadap keuangan memiliki dampak terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka dengan cara yang efisien.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukma, Kurniawan, Kusnanto 2024 yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan

keuangan.⁴ Akan tetapi pada penelitian yang dilakukan oleh Helen dan Irma 2024 menyatakan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan terhadap pengelolaan keuangan.⁵

3. Pengaruh Teman Sebaya terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Dari hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Berdasarkan hasil uji t t hitung $2,070 > t$ tabel $1,984$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya H_3 Diterima.

Berdasarkan pada *Theory of Planned Behaviour* jika seseorang merasa lingkungan sosial mereka mendukung untuk atau terlibat dalam tindakan tertentu, mereka lebih cenderung untuk mengikuti jejak mereka. Hal ini menunjukkan bahwa teman sebaya memberikan dukungan sosial yang dapat membantu mahasiswa untuk tetap disiplin dalam mengelola keuangan mereka, baik melalui diskusi, berbagi tips tentang pengelolaan keuangan, maupun dengan memberikan contoh langsung.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cantika, Meutia & Tantawi diperoleh hasil bahwa teman sebaya dan lokus kendali berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan

⁴ Sukma, Irdiana, Kurniawan Yunus Ariyono, dan Kustanto Darmawan, "Dampak Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Niat sebagai Variabel Mediasi," *Jurnal Ilmiah Global Education*, Volume 4, Nomor 2, (2023), 700-710.

⁵Helen Dwi Nanda & Irma Christiana, Mediasi Pengaruh Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Melalui Literasi Keuangan, *Jurnal Ekonomi*, Volume 10. Nomor 1 (2024), 32-42.

keuangan mahasiswa bidikmisi.⁶ Pengaruh Teman Sebaya dalam memoderasi Hubungan antara Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Dari hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa teman sebaya tidak memoderasi hubungan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Nilai signifikansi $0,795 > 0,05$ menunjukkan bahwa teman sebaya tidak memoderasi hubungan antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan, yang berarti H₃ Ditolak.

Artinya walaupun mahasiswa memiliki teman yang memiliki literasi keuangan yang rendah atau kurang paham dengan konsep keuangan, maka teman sebaya tidak mendorong mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan yang dimilikinya.

5. Pengaruh Teman Sebaya dalam Memoderasi Hubungan antara Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

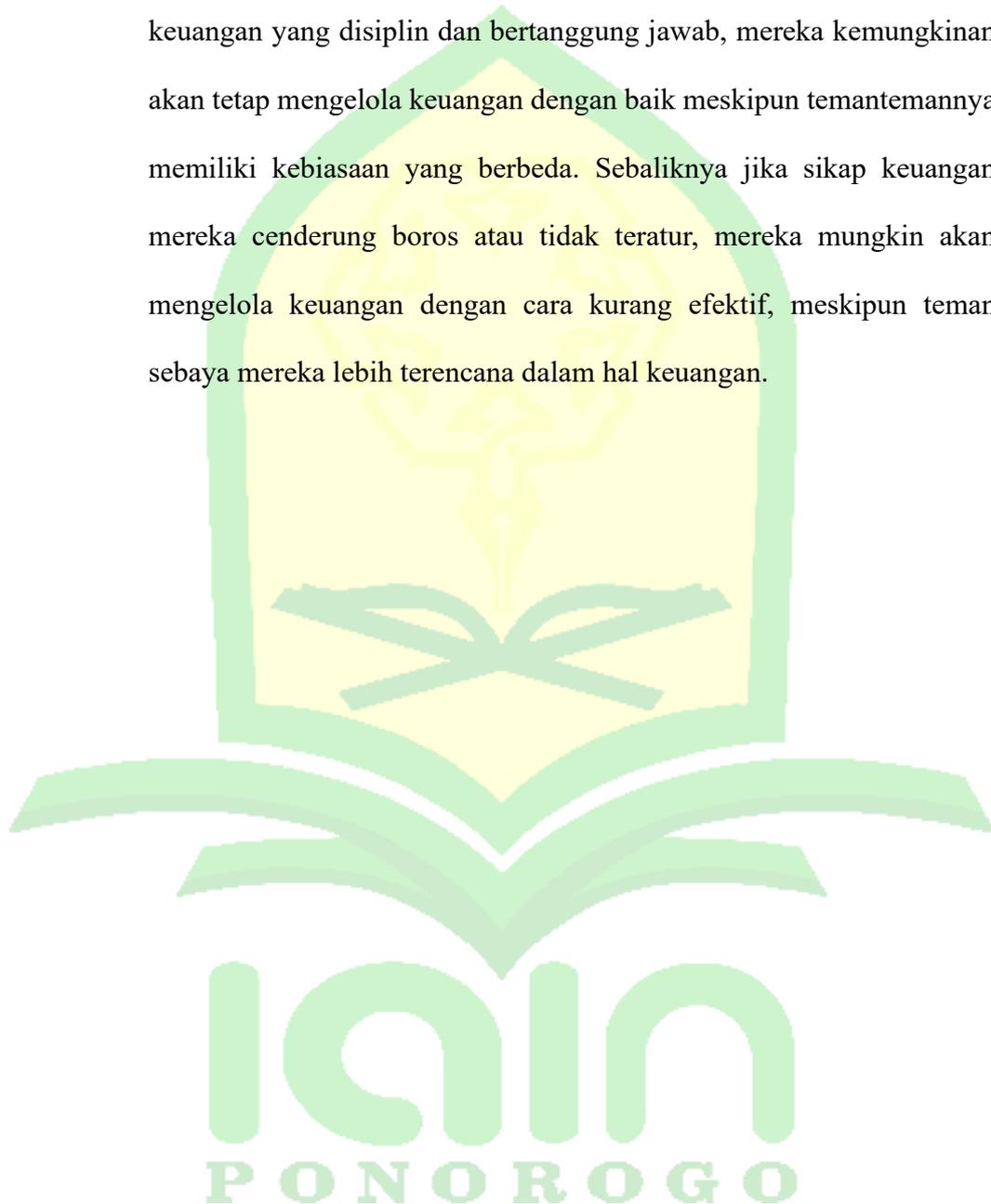
Teman sebaya merupakan individu yang memiliki pengaruh signifikan dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa, khususnya dalam membentuk nilai-nilai, sikap, dan perilaku mereka. Teman sebaya dapat mempengaruhi banyak aspek kehidupan mahasiswa, termasuk dalam hal pengambilan keputusan keuangan.⁷ Berdasarkan hasil pengujian diperoleh hasil nilai signifikansi $0,453$ menunjukkan bahwa teman

⁶Cantika, C R, Dewi, M, & Tantawi, R, Pengaruh Teman Sebaya dan Lokus Kendali Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Bidikmisi Fakultas Ekonomi Universitas Samudra, Volume 2, Nomor 2, 2022, 247-255.

⁷ Ibid.,

sebaya tidak memoderasi hubungan antara sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan.

Hal ini menunjukkan bahwa jika mahasiswa memiliki sikap keuangan yang disiplin dan bertanggung jawab, mereka kemungkinan akan tetap mengelola keuangan dengan baik meskipun temantemannya memiliki kebiasaan yang berbeda. Sebaliknya jika sikap keuangan mereka cenderung boros atau tidak teratur, mereka mungkin akan mengelola keuangan dengan cara kurang efektif, meskipun teman sebaya mereka lebih terencana dalam hal keuangan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

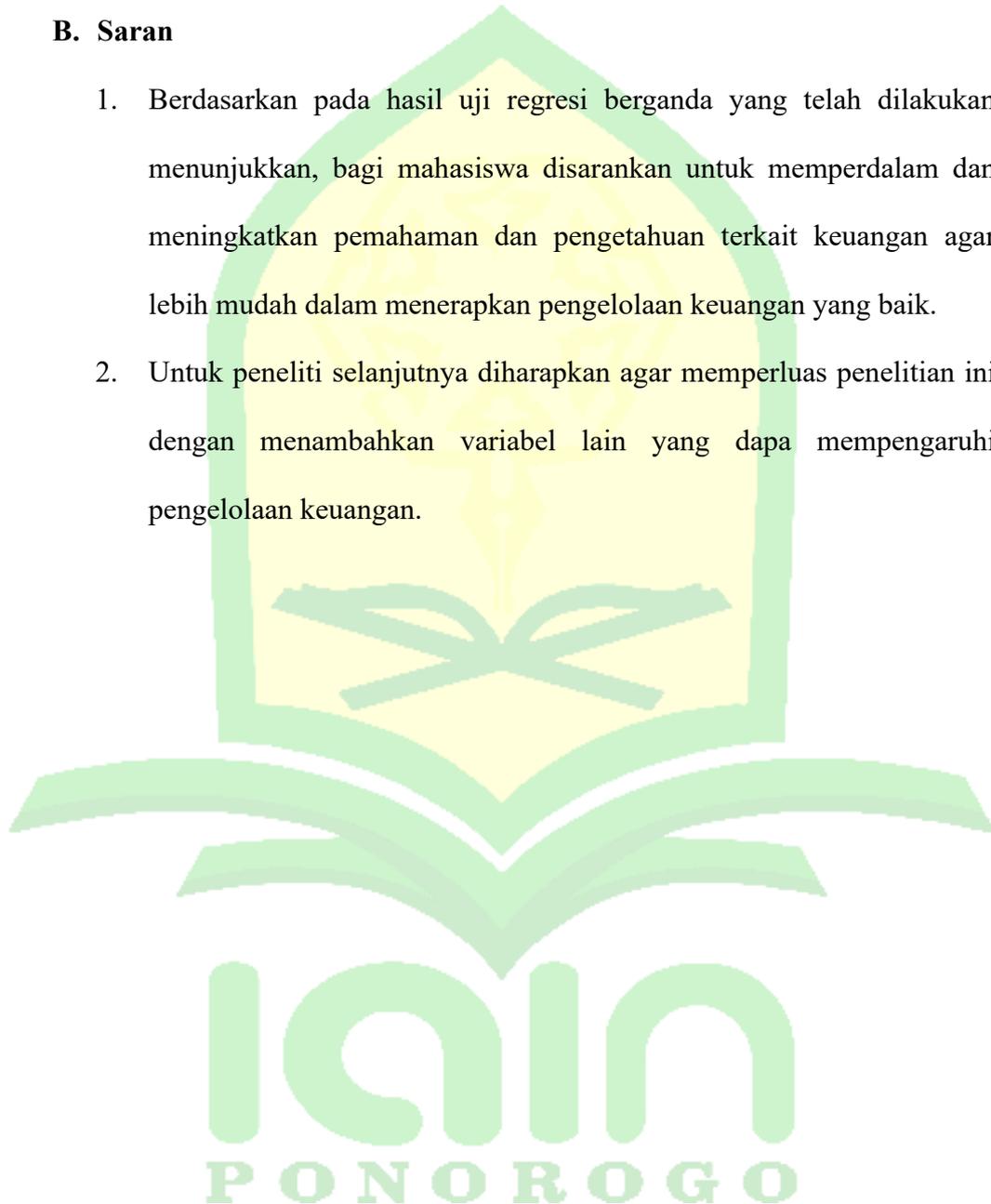
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh secara positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Dibuktikan hasil uji t diperoleh hasil t hitung $5,402 > 1,984$ dan nilai sig. $0,000 < 0,05$ maka terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.
2. Sikap keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Dibuktikan hasil uji t t hitung $4,065 > t$ tabel $1,984$ dan nilai sig. $0,000 < 0,05$ maka terdapat pengaruh antara sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.
3. Teman sebaya berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Dibuktikan hasil uji t t hitung $3,690 > t$ tabel $1,984$ dan nilai sig. $0,000 < 0,05$.
4. Teman sebaya tidak memoderasi hubungan antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Dibuktikan nilai signifikansi $0,795 > 0,05$ maka teman sebaya tidak memoderasi hubungan antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.
5. Teman sebaya tidak memoderasi hubungan antara sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Dibuktikan nilai

signifikansi $0,453 > 0,05$ maka teman sebaya tidak memoderasi hubungan antara sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

B. Saran

1. Berdasarkan pada hasil uji regresi berganda yang telah dilakukan menunjukkan, bagi mahasiswa disarankan untuk memperdalam dan meningkatkan pemahaman dan pengetahuan terkait keuangan agar lebih mudah dalam menerapkan pengelolaan keuangan yang baik.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar memperluas penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan.



DAFTAR PUSTAKA

- A rifin, A. Z. (2018). *Influence Factors Toward Financial Satisfaction with Financial Behavior As Intervening Variable on Jakarta Area Workforce. European Research Studies Journal*, 21(1), 90–103.
- A, Lusardi & O, Mitchell. “*The Economic Importance of Financial Literacy, Theory and Evidence. T.tp.,: Working Paper Series*, No. 18952, 2013.
- Achmad Choerudin, et all, *Literasi Keuangan*, (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi), 2023, 2.
- Ahmad Sugiono, Ely Masykuroh, Endang Sungkawati, Setyadidjit, Lili Dahliani, Ita Yustina, Jatmiko Yogopriyatno, & Istiana Hermawati, *Developing Model of Logistics Capability, Supply Chain Policy on Logistics Integration and Competitive Advantage of SMEs, Uncertain Supply Chain Management*, 11. (2023), 1009-1018.
- Alkadri, T., Dahen, L. D., & Verawati, R. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kepercayaan Diri, Penguatan Positif, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening Di SMAN 1 Airpura Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Horizon Pendidikan*, 1(2), 232–249.
- Bagja Waluya, *Sosiologi : Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat untuk Kelas XII Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan*, PT Setia Puma Inves Bandung, 2007, 79.
- Baiq Fitri Arianti, *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)*, ed. by Wiwit Kurniawan, *Thesis Common* (Banyumas: CV. Pena Persada, 2021), 1.
- Blazevic, I. *Family, Peer and School Influence on Children's Social Development. World Journal of Education* Vol. 6, No. 2, 2016.
- Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, (Jakarta: Guepedia, 2021), 17.
- Burhan Nurgiyantoro, Gunawan, Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Ilmu Sosial (Teori dan Praktik dengan IBM SPSS Statistic 21)*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015), 405.
- Cantika, C R, Dewi, M, & Tantawi, R, Pengaruh Teman Sebaya dan Lokus Kendali Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Bidikmisi Fakultas Ekonomi Universitas Samudra, Volume 2, Nomor 2, 2022, 247-255.
- Chairil Afandy, F. F. N. *Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Provinsi Bengkulu*. (2020).

- Chalimah and Ahmad Su'ud, 'Literasi Keuangan Sebagai Pemenuhan Kebutuhan UMKM Di Kecamatan Comal Kabupaten Pematang', *ABDIMAS EKODIKSOSIORA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ekonomi, Pendidikan, Dan Sosial Humaniora (e-ISSN: 2809-3917)*, 1.1 (2021), 29–35.
- Dergibson Siagian and Sugiarto, *Metode Statistika* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006).
- Duravasula, S., & Lysonski, S. (2007). "Money attitudes, materialism, and achievement vanity: An investigation of young chinese consumers" perceptions. *International Marketing Conference on Marketing & Society*, Vol. 6, No. 1, pp 497-499.
- Dewi Iriani, Arief Budiono, Muhammad Fauzan, Layyin Mahfiana, Esti Ningrum, & Ely Masykuroh, *Problematics of Intolerance Conflict Between Religious People in Islamic Law Politics in the Digitalization Era*, Atlantis Press, 1, (2023), 1241-1250.
- Eka Nurwidi Astuti, dan Muhtadin Amri, Pengaruh Efikasi Diri, Motivasi Kerja, dan Pengalaman Magang terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo, *Journal of Economics and Business Research*, 4, 1, (2024), 33-38.
- Erni Suprianti & Ajeng Wahyuni, Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas, dan Pengetahuan tentang Ekonomi Syariah Alumni Pesantren terhadap Minat menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Alumni Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar), *Research Journal of Banking and Finance*, 2, 2 Juli-Desember 2023: 10-20.
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo, dalam <https://febi.iainponorogo.ac.id/index.php/profil/sejarah-febi/> (diakses pada 20 April, 19.00).
- Fatin Tri Juniarti Tulie, Niswatin, Mahdalena, "Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Dan Penggunaan E-Money terhadap Perilaku Konsumtif Di Kalangan Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo, *Jurnal Buana Akuntansi*, Volume 9, Nomor 1, (2024), 85-107.
- Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 105.
- Helen Dwi Nanda & Irma Christiana, Mediasi Pengaruh Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Melalui Literasi Keuangan, *Jurnal Ekonomi*, Volume 10. Nomor 1 (2024), 32-42.

- Icek Ajzen, 'The Theory of Planned Behavior', *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50.2 (1991), 179–211.
- Iklima Humaira dan Endra Murti Sagoro, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul," *Jurnal Nominal* 7, no. 1 (2018), 103.
- Ila Rosa & Agung Listiadi, Pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi, *Jurnal Manajemen*, 12, 2. 2020, 244-252
- Imrotul Mufida and Ni'matush Sholikhah, Pengaruh pendidikan keuangan di keluarga dan teman sebaya terhadap financial management behavior siswa, *Jurnal Paradigma Ekonomi*, 17.1 (2022), 324.
- Jefry Tarantang, Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia, *Jurnal Al Qarrh*, Volume 4. Nomor 7, 2019.
- Khoyatu Rizkiyah, et all, Pengaruh Digital Payment terhadap Perilaku Konsumen Pengguna Platform Digital Payment OVO, *Jurnal Ilmiah Manajemen*, Volume 16. Nomor 1, (2021), 107-126.
- Kusuma Ratnawati, Nabila Azzahra, and Prasetya Putra Dewanta, 'The Influence of Financial Literacy and Financial Attitude on Financial Management Behavior: A Study on Culinary Micro SMEs in Rawamangun Urban Village, East Jakarta City', *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478), 12.1 (2023), 165–73.
- Leli, "Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Locus of Control sebagai Variabel Moderating," *Skripsi*, 2024.
- Livia Della Ramandhanty, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Risiko terhadap Perilaku Investor dengan Motif Menabung sebagai Variabel Mediasi," *Skripsi*, 2020.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. *Financial Literacy Around The World: An Overview. Journal of Pension Economics and Finance*, 2011, 10 (4): 497– 508.
- Mars, Brent A. *Examining the personal financial attitudes, behaviour and knowledge level of first-year and senior students at Baptist Universities in the State of Texas. Bowling Green State University*. 2006.
- Mien dan Thao, *Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam. Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference*

on *Global Business, Economics, Finance and Social Science, AP15 Vietnam Conference*, 10, 12, (2015).

Mita Yuli Rahayu, Ajeng Pipit Fitriani, Pengaruh Literasi Digital, Fitur Layanan dan Brand Image Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Muamalat Din di Ponorogo, *Research Journal of Islamic Banking and Finance*, 2, 1. Januari-Juni 2023, 52-65.

Murviana Koto, 'Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis', *SOSEK: Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 3.1 (2022), 21-29.

Nila Nur Aida and Rochmawati Rochmawati, 'Pengaruh Sikap Keuangan, Locus of Control, Teman Sebaya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Mediasi', *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10.3 (2022), 257-66.

Novi & Listiadi, Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening, 1, 9, (2021), 58-70).

Otoritas Jasa Keuangan, "Laporan Tahunan OJK 2021," dalam <https://www.ojk.go.id/id/data-dan-statistik/laporan-tahunan/Pages/Laporan-Tahunan-OJK-2021.aspx> (diakses pada tanggal 24 Desember 2023, jam 14.45).

Otoritas Jasa Keuangan, "Siaran Pers: Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022" , dalam <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx> (diakses pada 24 Desember, jam 15.05).

Otoritas Jasa Keuangan, *Literasi Keuangan 2022*, <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>, diakses pada 31 Desember 2023 pukul 8.45

Rachmawati, N & Nuryana, I, Peran Literasi Keuangan dalam Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan, *JURNAL Economic Education Analysis*, 9, 1, 2020, 166-181.

Reni Hariyani, 'Urgensi Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Masa Pandemi COVID-19 Di Indonesia', *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 6.1 (2022), 46-54.

Ribut Muji Wahono, dan Ely Masykuroh, "Pengaruh Inovasi Produk dan Kualitas Pelayanan terhadap Daya Saing dengan Brand Image sebagai Variabel

Intervening pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Nganjuk Yos Sudarso, Nomor 2, Nomor 1, (2022), 156-172.

Santoso, Penelitian Kuantitatif Metode dan Langkah Pengolahan Data, 87.

Sari Nila Yusnita Eka, Sikap Keuangan, Kontrol Perilaku, Efikasi Diri dan Perilaku Keuangan, 2021, 4 (1):28-39.

Sentosa, S. Dinamika kelompok. Bumi Aksara. 2006.

Shinta Maharani, Asmak Ab Rahman, Arif Dwi Septian, *Customer Satisfaction and Sharia Service Quality at Surya Mart Ponorogo: Case Study from Indonesia*, *European Journal of Islamic Finance*, 17, (2021).

Siti Amaroh, Husnurrosyidah, dan Ely Masykuroh, *Financial Attitude, Trust, and ROSCA's Member Commitment: Social Relation as Mediating Factor*, *Global Business & Finance Review*, 28, 3, (2023), 35-49.

Sjarief Hidajat and Wydan Tegar Wardhana, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa', *Journal of Economics and Business UBS*, 12.2 (2023), 1036-48.

Slamet Santoso, Penelitian Kuantitatif Metode dan Langkah Pengolahan Data (ponorogo: umpo press, 2015), 69.

Soetam Rizky Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model* (Malang: CV. Seribu Bintang, 2022), 25.

Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D. Bandung. 16.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D, Alfabeta Bandung, 2013, 81.

Suhaida, Putri, dan Safri Mardison. "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Konsep Diri Siswa Kelas VIII di MTsN Lembah Gumanti Kabupaten Solok." *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami* Vol. 5 No.1 (2019).hlm 27.

Sukma, Irdidiana, Kurniawan Yunus Ariyono, dan Kustanto Darmawan, "Dampak Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Niat sebagai Variabel Mediasi," *Jurnal Ilmiah Global Education*, Volume 4, Nomor 2, (2023), 700-710.

Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2022).

Tutik Siswanti, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pola Konsumsi Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Masa Pandemi Covid 19 Warga Perumahan Bekasi Permai, Bekasi, Jawa Barat', *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya*, 7.1 (2022), 44–61.

Umar Tirtarahardja, La Sulo. Pengantar Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta. 2005.

V. Wiratna Sujarweni, Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi, 56.

Weksi Budiaji, "The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale," *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan* Desember 2, no. 2 (2013): 127–33.

Wicaksono, A. B., & Nuryana, I. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 9 (3), 940–958.

Wulandari, & Hakim, L. (2015). Pengaruh Love of Money, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Hasil Belajar Manajemen Keuangan dan Teman Sebaya terhadap Manajeemn Keuangan Pribadi Mahasiswa. *jurnal pendidikan akuntansi*, Volume 03, Nomor 03, 1-6.

Youla Diknasita Gahagho, Tri Oldy Rotinsulu, dan Dennij Mandiej, Pengaru Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening, *Jurnal EMBA*, 9.1 (2021), 543-555.

Yulianti, N., & Silvy, M. (2013). Sikap pengelola keuangan dan perilaku perencanaan investasi keluarga di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 57–68.

Yustina Wahyu Cahyaningrum & Tiara Widya Antikasari, *Pengaruh Earning Per Share, Price to Book Value, Return on Asset, dan Return on Equity terhadap Harga Saham Sektor Keuangan*, *Jurnal Economia*, 2, 13, (2017), 191.

Zakaria, R.H, Jaafar, N. I. M, & Marican, S. 2012. *Financial behaviour and financial position: A structural equation approach*. *Middle East Journal of Scientific Research*, 12 (10), 1396-402.

Observasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo, 14 Februari 2024.

<http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/30579>